



PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP
JUMLAH DANA DEPOSITO *MUDĀRABAH*
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

MAHLENI HASIBUAN
NIM. 12 220 0151

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2016



PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP
JUMLAH DANA DEPOSITO *MUḌĀRABAH*
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

MAHLENI HASIBUAN
NIM. 12 220 0151

Pembimbing I

NOFINAWATI, S.E.I., MA.
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II

ARTI DAMISA, S.H.I., MEI.

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n. **MAHLENI HASIBUAN**
Lampiran : Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 Oktober 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

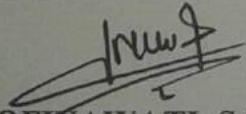
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **MAHLENI HASIBUAN** yang berjudul: **"PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO MUḌĀRABAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

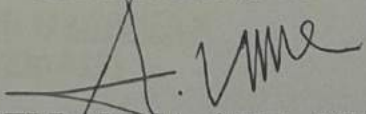
Demikian kami sampaikan kepada Bapak Dekan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


NOFNAWATI, S.E.I., MA.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II


ARTI DAMISA, S.H.I., MEL.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHLENI HASIBUAN
NIM : 12 220 0151
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH DANA DEPOSITO MU²ĀRABAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Oktober 2016
Saya yang Menyatakan,



MAHLENI HASIBUAN
NIM : 12 220 0151

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahleni Hasibuan
NIM : 12 220 0151
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito *Mudārabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 31 Oktober 2016

Yang menyatakan,

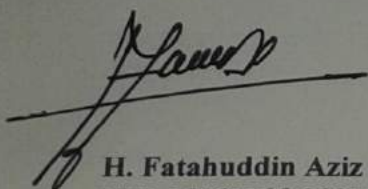


MAHLENI HASIBUAN
NIM. 12 220 0151

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

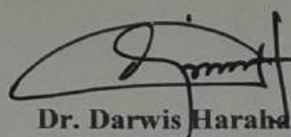
NAMA : Mahleni Hasibuan
NIM : 12 220 0151
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito
Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk.

Ketua



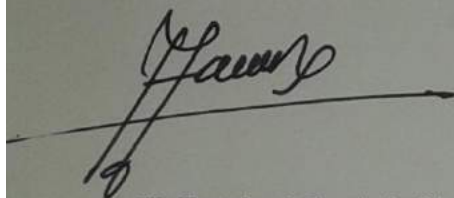
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

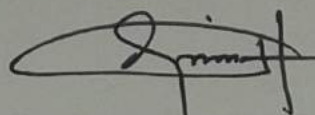


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

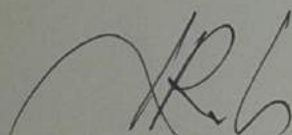
Anggota



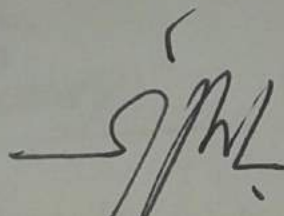
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 31 Oktober 2016
Pukul : 11:00 s/d 14:00 WIB
Hasil/Nilai : 80,13 (A)
Predikat : CUM LAUDE
IPK : 3,59



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

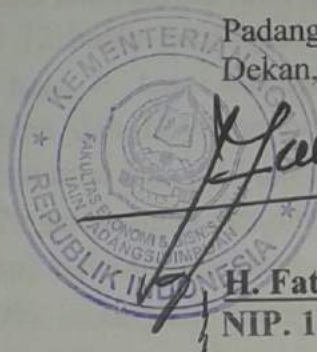
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH
DANA DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA, TBK.**

NAMA : MAHLENI HASIBUAN
NIM : 12 220 0151

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Oktober 2016
Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Kemudian shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Bapak Drs.Samsuddin Pulungan, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HIM.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA., Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selamaproses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Khususnya kepada pegawai dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kelengkapan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda (Deslan Hasibuan) dan Ibunda (Erliwati Harahap), yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di IAIN Padangsidimpuan.
8. Seluruh keluarga peneliti Kakakku Sri Hartati Hasibuan, Mariani Hasibuan dan Mahlinar Hasibuan, Adik-adikku Riskon Hadamean Hasibuan dan Anri Alpandi Hasibuan, yang menjadi semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang memberikan dukungan moral maupun materi dalam menyelesaikan tugas-tugas peneliti.
9. Kepada sahabat peneliti (Annisa Sufar Siregar, Efriana Siregar, Indah Ayu Lestari Nasution, Lisa Anggi Nauli Siregar, Nurul Amaliah, Rosa Ningsih Siregar dan Siti Khadijah Harahap) yang menemani dan memberikan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2012, khususnya teman-teman lokal PS 4, yang selalu bersama peneliti dalam suka maupun duka.

11. Semua pihak-pihak yang ikut membantu peneliti selama melaksanakan studi di IAIN Padangsidempuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Padangsidempuan, Oktober 2016

Peneliti,

Mahleni Hasibuan

NIM: 12 220 0151

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Mahleni Hasibuan
NIM : 12 220 0151
Judul : Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Muḍārabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Bagi hasil yang diberikan kepada nasabah oleh bank merupakan salah satu variabel yang dianggap dapat mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah* pada perbankan syariah, tapi meski bagi hasil rendah jumlah dana deposito tetap tinggi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang deposito *muḍārabah*, faktor-faktor yang mempengaruhi deposito *muḍārabah*, teori tentang bagi hasil, jenis-jenis bagi hasil, dan faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 32 responden yang di ambil dari laporan keuangan triwulan publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 1992-2015 yang jumlah keseluruhannya 80 populasi, dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bagi hasil 3 bulan berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(15,934 > 1,694)$, secara parsial bagi hasil 6 bulan berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(3,742 > 1,694)$, secara parsial bagi hasil 12 bulan berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5,406 > 1,694)$, secara simultan bagi hasil 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ sebesar $(483,939 \geq 2,90)$. Dan nilai *Adjusted R Square* = 0,979 sumbangan pengaruh variabel *independent* (bagi hasil 3 bulan, 6 bulan 12 bulan) terhadap variabel *dependent* (jumlah dana deposito *muḍārabah*) sebesar 97,9% sedangkan sisanya 2,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga, inflasi, pendapatan nasional dan pembangunan infrastruktur.

Kata Kunci: Deposito *Muḍārabah* dan Bagi Hasil.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Deposito <i>Mudārabah</i>	13

a. Pengertian Deposito <i>Mudārabah</i>	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Deposito <i>Mudārabah</i>	13
1) Tingkat Suku Bunga (<i>BI Rate</i>).....	16
2) Tingkat Inflasi	17
3) Tingkat Pendapatan Nasional.....	18
4) Infrastruktur.....	18
5) Keuntungan yang akan Diperoleh (Bagi Hasil)	18
2. Bagi Hasil.....	19
a. Pengertian Bagi Hasil.....	19
b. Jenis-jenis Bagi Hasil.....	21
1) <i>Revenue Sharing</i>	21
2) <i>Profit Sharing</i>	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	26
1) Pendapatan Bank.....	26
2) Nisbah Bagi Hasil antara Nasabah dan Bank.....	27
3) Nominal Deposito	27
4) Saldo Rata-rata Seluruh Deposito	27
5) Jangka Waktu Deposito.....	28
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data.....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Statistik Deskriptif	36
G. Analisis Data	37

1. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Multikolinearitas.....	38
c. Uji Heteroskedastisitas.....	38
d. Uji Autokorelasi.....	39
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	39
3. Uji F.....	40
4. Uji t.....	41
5. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	42
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	43
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	44
a. Produk Penghimpun Dana (<i>Funding</i>).....	44
b. Produk Penanaman Dana (<i>Financing</i>).....	48
4. Statistik Deskriptif.....	52
5. Hasil Analisis Data.....	75
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
b. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76
1) Hasil Uji Normalitas.....	76
2) Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
3) Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
4) Hasil Uji Autokorelasi.....	78
e. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
f. Hasil Uji F.....	80
g. Hasil Uji t.....	81
h. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	84
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito <i>Mudārabah</i>	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan90

B. Saran.....91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1:	Deposito <i>Muḍārabah</i> Periode 2008-2015	6
Tabel 1.2:	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1:	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1:	Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. yang sudah diolah tahun 2008-2015	52
Tabel 4.2:	<i>Descriptive Statistics</i>	57
Tabel 4.3:	<i>Coefficients</i>	59
Tabel 4.4:	Model Summary	60
Tabel 4.5:	<i>Coefficients</i>	60
Tabel 4.6:	ANOVA	63
Tabel 4.7:	<i>Coefficients</i>	64
Tabel 4.8:	Interpretasi Nilai R	66
Tabel 4.9:	Model Summary	67
Tabel 4.10:	Bagi hasil 3,6,12 bulan dan deposito <i>muḍārabah</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	58
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	61

DAFTAR GRAFIK

No.	Judul Gambar	Halaman
Grafik 4.1	Bagi Hasil 3 Bulan tahun 2008-2015	53
Grafik 4.2	Bagi Hasil 6 Bulan tahun 2008-2015	54
Grafik 4.3	Bagi Hasil 12 Bulan tahun 2008-2015	54
Grafik 4.4	Jumlah Dana Deposito tahun 2008-2015	55
Grafik 4.5	Perbandingan Bagi Hasil 3, 6, 12 Bulan Terhadap Jumlah Dana Deposito Tahun 2008-2015	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Laporan Keuangan Distribusi Bagi Hasil dan Jumlah Dana Deposito

Muḍārabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang diolah.

Lampiran 3 : Hasil Olahan SPSS

Lampiran 4 : Tabel F

Lampiran 5 : Tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di Indonesia pada saat ini dapat dilihat bahwa semakin menunjukkan hasil yang baik. Perkembangan tersebut dalam prospektif mikro maupun makro. Terbukti dari semakin banyaknya muncul usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja meskipun dalam lingkaran mikro. Kondisi ini secara langsung maupun tidak langsung akan dapat membantu meningkatkan perekonomian Nasional, maka diperlukannya pihak ketiga dalam membantu proses berkembangnya suatu bisnis usaha tersebut yaitu peran suatu perbankan.

Di Indonesia, pada tahun 1998 diberlakukan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan sebagai pengganti Undang-undang No.7 tahun 1992. Pada tahun 1992-1998, terdapat hanya satu bank umum syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi. Setelah Undang-undang yang baru tersebut, perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang dan menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang yang melaksanakan operasional perbankan berdasarkan prinsip syariah atau *dual banking system*.¹ *Dual banking system* adalah bank yang menjalankan dua sistem perbankan yaitu bank umum konvensional yang membuka kantor cabang berdasarkan prinsip syariah.

¹ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. v.

Menurut UU No. 21 tahun 2008, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.² Pengertian perbankan menurut UU No. 21 tahun 2008, “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”³ Sedangkan “Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.”⁴

Perkembangan bank syariah ini dapat dilihat dari jaringan kantor perbankan syariah yang tercatat di OJK mulai tahun 2011 sampai Agustus 2015 yaitu jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 11 bank dengan 1390 kantor pada tahun 2011 hingga Agustus 2015 jumlah bank umum syariah telah mencapai 12 bank dengan 2121 kantor. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2011 sebanyak 24 bank dengan 312 kantor hingga Agustus 2015 jumlah banknya menurun menjadi 22 bank tetapi kantornya meningkat menjadi 327 kantor. Dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2011 berjumlah 155 bank dengan 364 kantor hingga Agustus 2015 jumlah banknya menjadi 162 bank dengan 452 kantor.⁵

² Undang-Undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, hlm. 2.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*, hlm. 3.

⁵ OJK, “*Statistik Perbankan Syariah Indonesia Vol. 13 No. 9*” Agustus 2015 (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 11 Juni 2016 pukul 19.15).

Salah satu bentuk perkembangan perbankan syariah selain mengenai jumlah kantornya adalah dilihat dari Dana Pihak Ketiga (DPK)-nya, yaitu semakin tinggi jumlah DPK-nya berarti semakin banyak masyarakat yang mempercayai bank syariah untuk mengelola dananya. Hal ini dapat dilihat dari total DPK perbankan syariah yang ada di OJK pada tahun 2011 sebesar Rp 115.415 miliar meningkat menjadi Rp 213.477 miliar pada akhir Agustus 2015.⁶

Peningkatan DPK tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari bank tersebut seperti kualitas pelayanan, bagi hasil dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar bank seperti pendapatan, kondisi pemerintah, kebijakan Bank Indonesia dan lain-lain.⁷

Munculnya bank-bank syariah tersebut didasari dari kesadaran akan bahayanya riba bagi orang-orang muslim dari sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Untuk itu bank syariah menawarkan jasa perbankan penghimpunan dana dengan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan maupun kerugian agar dapat terhindar dari bahaya riba. Salah satu produk yang dikembangkan dan ditawarkan bank syariah adalah deposito dengan prinsip *mudārabah*. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No: 03/DSN-MUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu deposito yang

⁶ *Ibid.*

⁷ Adiwarman, Karim, *Islamic Banking*, Edisi Ketiga (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm.126.

berdasarkan perhitungan bunga, deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *muḍārabah*.⁸

Deposito pada bank syariah dengan prinsip *muḍārabah* menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan kepada nasabah, sehingga jumlah keuntungan yang didapat tidak selalu sama atau selalu berfluktuasi sesuai tingkat pendapatan bank dan nisabahnya. “Nisbah adalah persentase tertentu yang disepakati antara nasabah dan bank, yang digunakan sebagai dasar untuk pembagian hasil kepada masing-masing pihak.”⁹ Ketika kondisi keuangan bank mengalami keuntungan maka keuntungan tersebut akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan akad yang telah disepakati di awal, begitu pula sebaliknya ketika bank mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama. Jadi pada dasarnya bank syariah lebih condong pada upaya untuk mendorong penerapan berbagi resiko.

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan sebuah karakteristik dari suatu perbankan syariah dan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada kaidah *al- muḍārabah*, dalam hal ini bank syariah akan bertindak sebagai mitra antara orang yang memiliki kelebihan dana dan orang yang kekurangan dana, dengan penabung. Bank akan bertindak sebagai pengelola dana (*muḍārib*), sementara penabung akan bertindak sebagai pemilik dana

⁸ Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, *Tentang Deposito*.

⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 58.

(*shahibul māl*). Antara keduanya diadakan akad *muḍārabah*, yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak yang terkait.¹⁰

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (BMI) adalah bank yang menerapkan prinsip syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tahun 1992. Salah satu sumber dana yang digunakan BMI dalam membiayai kegiatan banknya bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK adalah dana yang dihimpun dari masyarakat luas dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Tabungan dan deposito menggunakan akad *muḍārabah* dengan prinsip bagi hasil, sedangkan tabungan dan giro menggunakan akad *wadi'ah* dengan prinsip titipan.¹¹

Produk DPK yang paling diminati pada BMI adalah deposito yang menggunakan akad *muḍārabah*. Deposito *muḍārabah* memberikan nisbah bagi hasil kepada nasabah lebih tinggi dibandingkan nisbah bagi hasil produk tabungan *muḍārabah*. Dan setoran awal pada deposito *muḍārabahnya* lebih rendah dari bank syariah lainnya tetapi hanya menduduki 6 besar deposito syariah terbaik di Indonesia setelah Perbata Bank Syariah, OCBC NISP Syariah, Danamon Syariah, CIMB Niaga Syariah, dan BCA Syariah.¹² Berikut ini adalah tabel bagi hasil dan jumlah dana deposito *muḍārabah* yang diberikan PT. BMI periode 2008-2015.

¹⁰ Henry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemem Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 210.

¹¹ Adrian Sutedi, *Op.Cit.*, hlm. 62.

¹² Garden Shopping Arcade, "*Deposito Terbaik Syariah di Indonesia*" Agustus 2015 (<http://www.cermati.com/deposito-syariah>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2016 pukul 08.50).

Tabel 1. 1
Deposito *Muḍārabah* Periode 2008-2015

(dalam jutaan rupiah)

No.	Bulan dan Tahun	Bagi Hasil 3 Bulan	Bagi Hasil 6 Bulan	Bagi Hasil 12 Bulan	Jumlah Dana Deposito
1	Maret 2008	3,105	2,679	7,816	2,483,372
2	Juni 2008	3,197	2,737	6,879	2,147,270
3	Juni 2009	6,386	3,795	7,704	3,105,959
4	September 2009	5,823	3,149	7,247	3,035,680
5	Maret 2010	7,235	3,567	3,991	2,390,802
6	Juni 2010	7,064	2,882	3,277	2,611,631
7	Desember 2010	9,948	5,197	4,760	3,356,136
8	Maret 2011	9,492	5,092	4,423	3,555,632
9	Maret 2012	13,128	7,982	3,679	5,757,307
10	Juni 2012	13,028	6,281	3,567	5,176,937
11	September 2013	20,988	11,889	4,163	8,631,210
12	Desember 2013	21,988	14,540	4,700	9,268,999
13	Maret 2014	25,073	8,963	6,560	9,469,908
14	Juni 2014	28,155	8,246	13,624	11,280,094
15	September 2015	27,872	7,119	6,131	10,563,546
16	Desember 2015	27,872	7,119	6,131	9,740,878

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa bagi hasil deposito 3 dan 6 bulan *muḍārabah* pada bulan Maret 2008 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2008 sebesar 2% tetapi jumlah dana deposito mengalami penurunan sebesar 4,9%. Pada September 2009 bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan mengalami penurunan dari Juni 2009 sebesar 10% tetapi jumlah dana depositonya meningkat sebesar 3% dan pada September 2015 nilai bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan tetap sama dengan Desember 2015 tetapi jumlah dana depositonya meningkat sebesar 6,7%.

Ini menjadi menarik bagi peneliti karena seharusnya jika bagi hasil naik maka jumlah dana deposito *muḍārabah* juga naik begitu juga sebaliknya jika bagi hasil turun maka jumlah dana deposito *muḍārabah* juga akan turun. Mengingat tujuan nasabah mendepositokan uangnya adalah untuk mencari keuntungan yang sesuai harapan. Hal tersebut dikarenakan tidak semua nasabah bank syariah merupakan nasabah yang memilih menggunakan jasa perbankan syariah disebabkan faktor keyakinan.

Berdasarkan hasil penelitian Adiwarman Karim dan Adi Zakaria yang dikutip dari jurnal ilmiah Desy Intan Wulansari, segmentasi nasabah perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen, yaitu syariah *loyalist market*, *floating market*, dan *conventional loyalist market*. Segmen syariah *loyalist market* dan *conventional loyalist* merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan oleh faktor keyakinan. Sedangkan segmen *floating market* merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan oleh faktor kualitas layanan dan keuntungan yang ditawarkan tanpa memperhatikan sistem bagi hasil maupun yang lainnya.¹³

Berdasarkan pada fenomena tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**"

¹³ Desy Intan Wulansari, *Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Kasus Perbankan Syariah Tahun 2009-2013)*, (Malang: Jurusan Ilmu Hukum, FEBI Universitas Brawijaya, 2015), hlm. 21.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh bagi hasil deposito jangka waktu 3 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Pengaruh bagi hasil deposito jangka waktu 6 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Pengaruh bagi hasil deposito jangka waktu 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
4. Pengaruh bagi hasil deposito jangka waktu 3, 6 dan 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai deposito maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu hanya membahas tentang pengaruh bagi hasil jangka waktu 3, 6 dan 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil jangka waktu 3 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.?
2. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil jangka waktu 6 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.?
3. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil jangka waktu 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.?
4. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil jangka waktu 3, 6 dan 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.¹⁴ Dimana dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu lagi variabel terikat (dependen).

Variabel independen (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif ataupun

¹⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

negatif bagi variabel dependen nantinya.¹⁵ Variabel independen disini adalah bagi hasil. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen.¹⁶ Variabel dependen yang akan diteliti adalah jumlah dana deposito *muḍārabah*. Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Bagi hasil (X)	Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil keuntungan ataupun kerugian antara pemodal dan pengelola dana. Bagi hasil yang dimaksud disini adalah bagi hasil yang di peroleh nasabah deposito 3, 6 dan 12 bulan.	a. Pendapatan Bank b. Nisbah bagi hasil c. Nominal deposito nasabah d. Saldo rata-rata seluruh deposito e. Jangka waktu deposito	Rasio
2.	Deposito <i>Muḍārabah</i> (Y)	Deposito <i>muḍārabah</i> adalah simpanan berupa investasi pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan di waktu tertentu sesuai kesepakatan. Deposito yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia adalah deposito <i>muḍārabah mutlaqah</i> .	a. Tingkat suku bunga (<i>BI Rate</i>) b. Tingkat inflasi c. Tingkat pendapatan nasional d. Infrastruktur e. Keuntungan yang akan diperoleh (Bagi Hasil)	Rasio

¹⁵ *Ibid.*, hlm 50.

¹⁶ *Ibid.*

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil jangka waktu 3 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil jangka waktu 6 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil jangka waktu 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil jangka waktu 3, 6 dan 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai bagi hasil pada bank yang didapat pada bangku kuliah sekaligus memberikan pengetahuan dan pengalaman dibidang tersebut.
 - b. Untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di IAIN Padangsidempuan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai sumber informasi mengenai pelaksanaan dalam menentukan bagi hasil pada PT. Bank Muamalat Indonseia, Tbk.

- b. Sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah dalam menentukan bagi hasil yang dapat menimbulkan minat nasabah deposit untuk menginvestasikan dananya di Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI menguraikan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., analisis data penelitian dengan uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi (*Ajusted R Square*). Serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP menguraikan tentang kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan penulis sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

a. Deposito *Muḍārabah*

a. Pengertian Deposito *Muḍārabah*

Salah satu fasilitas bank yang banyak dipergunakan para nasabah adalah tabungan deposito. Ada berbagai alasan mengapa masyarakat memilih mendepositokan uang di bank dibandingkan misalnya memakai uang tersebut untuk membeli saham, valuta asing, membuka usaha, dan lain sebagainya.¹

Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara deposan dan bank (syarat-syarat tertentu).²

Muḍārabah adalah akad kerjasama antara *shahibul māl* (pemilik modal) dengan *muḍārib* (pengelola) dengan prinsip bagi hasil yang disepakati keduanya sesuai nisbah yang ditetapkan di awal.³

Menurut Osmad dalam bukunya Akuntansi Perbankan Syariah bahwa:

Deposito *muḍārabah* adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati di muka antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan.⁴

¹ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 58.

² IBI, *Op. Cit.*, hlm. 45.

³ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 39.

⁴ Osmad Muthafer, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.

Jadi dapat disimpulkan bahwa deposito *muḍārabah* adalah simpanan tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati di muka antara nasabah dengan bank syariah.

Jenis Deposito berjangka:

1) Deposito berjangka biasa

Deposito yang berakhir pada waktu yang diperjanjikan, perpanjangan hanya dapat dilakukan setelah ada permohonan baru/pemberitahuan dari penyimpan.

2) Deposito berjangka otomatis (*Automatic Roll Over*)

Pada saat jatuh tempo, secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan dari penyimpan.⁵

Dalam melakukan pengelolaan dana milik nasabah deposito, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa Deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *muḍārabah*.⁶ *Muḍārabah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul māl*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*muḍārib*), dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansial

⁵ Wiroso, *Op. Cit.*, hlm. 153.

⁶ Fatwa Dewan Syariah Nasional, *Tentang Deposito Syariah*, No. 03/DSN-MUI/IV/2000.

hanya ditanggung oleh si pemilik dana.⁷ Deposito ini dijalankan dengan prinsip “*Muḍārabah Mutlaqah*”, karena pengelolaan dana sepenuhnya menjadi tanggung jawab *muḍārib* (bank).⁸

Perhitungan bagi hasil kepada pemilik dana deposito *muḍārabah* dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Dilakukan setiap ulang tanggal pembukaan deposito *muḍārabah* dan,
- 2) Dilakukan setiap akhir bulan atau awal bulan berikutnya tanpa memperhatikan tanggal pembukaan deposito *muḍārabah* tersebut.

Dari kedua cara tersebut mempunyai konsekwensi yang berbeda sehingga perlu ditelaah lebih mendalam. Pada saat ini sebagian bank syariah melakukan perhitungan bagi hasil deposito *muḍārabah* dengan metode setiap ulang tanggal dan sebagian bank syariah lain melakukan perhitungan bagi hasil deposito *muḍārabah* dengan metode setiap akhir bulan atau awal bulan berikutnya.⁹

Dewan Syariah Nasional juga memutuskan bahwa jumlah modal dalam deposito harus dinyatakan dalam bentuk tunai dan bukan piutang. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening. Bank sebagai *muḍārib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya, bank tidak diperkenankan untuk

⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 291.

⁸ Wiroso, *Loc. Cit.*

⁹ Wiroso, *Op. Cit.*, hlm. 156.

mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.¹⁰

Dengan demikian, bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *muḍārib* memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yakni harus berhati-hati atau bijaksana dan beritikad baik serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Di samping itu bank syariah juga bertindak sebagai kuasa dalam mengelola dana deposito yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar batas syariah.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Dana Deposito *Muḍārabah*

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi . Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Salah satu investasi yang populer dalam perbankan Islam adalah apa yang disebut sebagai investasi deposito. Dalam perbankan investasi biasa berupa deposito.¹¹ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mendepositokan dananya di bank syariah yaitu:

1) Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

¹⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional, *Loc. Cit.*

¹¹ Abdullah Saed, *Menyoal Bank Syariah* (Jakarta:Paramadina, 2007), hlm. 166.

Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Suku bunga mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan seseorang/rumah tangga dalam hal mengkonsumsi, membeli rumah, membeli obligasi, atau menaruhnya dalam rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas.¹²

Apabila tingkat bunga BI naik, maka depositan akan menarik dananya atau sebagian dananya untuk dialihkan ke dalam investasi lainnya yang relatif lebih menguntungkan dan bebas resiko, akibatnya jumlah dana deposito *muḍārabah* akan turun. Sebaliknya bila tingkat suku bunga BI turun, maka depositan akan mengalihkan investasinya pada yang relatif lebih *profitable* dan akibatnya jumlah dana deposito *muḍārabah* akan naik. Dengan demikian tingkat bunga BI akan memberikan pengaruh negatif terhadap deposito *muḍārabah*.

2) Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi berpengaruh negatif pada tingkat investasi hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan

¹² Puspoprano, Sawaldjo, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004) hlm. 69.

resiko proyek-proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjam modal.¹³ Sehingga jika tingkat inflasi tinggi masyarakat akan mengurangi investasinya atau depositonya.

3) Tingkat Pendapatan Nasional

Dengan adanya tingkat pendapatan yang tinggi maka akan mendorong permintaan terhadap barang dan jasa, sehingga keuntungan perusahaan akan bertambah dan akan mendorong kegiatan investasi yang lebih banyak.¹⁴ Jika pendapatan nasional bertambah maka jumlah dana deposito *muḍārabah* akan bertambah karena pendapatan masyarakat meningkat.

4) Infrastruktur

Pembangunan kembali infrastruktur tampaknya menjadi satu alternatif pilihan yang dapat diambil oleh pemerintah dalam rangka menanggulangi krisis. Pembangunan infrastruktur akan menyerap banyak tenaga kerja yang selanjutnya akan berpengaruh pada meningkatnya gairah ekonomi masyarakat.¹⁵ Dengan infrastruktur yang memadai, efisiensi yang dicapai oleh dunia usaha akan makin besar dan investasi yang didapat semakin meningkat.

5) Keuntungan yang Akan Diperoleh (Bagi Hasil)

¹³ Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 188.

¹⁴ Wiliam A Mcheran, *Ekonomi Makro* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2000), hlm. 187.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 189.

Keuntungan yang akan diperoleh merupakan faktor yang menentukan dalam peningkatan permintaan investasi. Dalam perekonomian konvensional keuntungan yang diperoleh berupa bunga dan dalam perekonomian muslim keuntungan yang akan diperoleh yaitu dari aset-aset yang tidak termanfaatkan atau dalam perbankan syariah dari bagi hasilnya.¹⁶ Keuntungan yang diperoleh dari investasi deposito akan berpengaruh positif pada peningkatan jumlah dana deposito *muḍārabah*.

b. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut Dwi Suwiknyo dalam Kamus Lengkap Ekonomi Islam, “Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha.”¹⁷ Menurut Ismail dalam buku Perbankan Syariah, “Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.”¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil adalah keuntungan dari sebuah bentuk kerjasama. Dimana nasabah deposan sebagai pemilik modal (*shahibul māl*) mempercayakan dananya kepada pihak bank sebagai

¹⁶ Adiwarmarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 196.

¹⁷ Dwi Suwiknyo, *Loc. Cit.*

¹⁸ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 95.

pengelola (*muḍārib*). Seperti pada Al-qur'an surat *al-Muzzammil* ayat 20 yang menganjurkan untuk melakukan kegiatan usaha.

Landasan hukum Al-qur'an surat *al-Muzzammil* ayat 20:

... وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ... ﴿٢٠﴾

Artinya: "...dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT..."(al- Muzzammil:20).¹⁹

Dari landasan hukum di atas dapat dikaitkan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk mencari karunia Allah SWT yaitu kita diperintahkan untuk melakukan usaha. Dan salah satu usaha yang dapat kita lakukan adalah dengan kerjasama atau *muḍārabah*. Hal ini dapat didukung oleh hadist berikut:

Landasan hukum hadist Nabi riwayat Ibn Majah:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلَطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لِالْبَيْعِ

Artinya: “Dari shalih bin shuhaib dari ayahnya (shuhaib) ra. Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Tiga hal didalamnya terdapat keberkahan; jual beli secara tangguh, *muqaradlah* (*muḍārabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual” (HR. Ibn Majah: 2280).²⁰

Dalam *al-Muwaththa'* Imam Malik, dari al-A'la Ibn Abd al-Rahman Ibn Ya'qub, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa ia pernah mengerjakan harta Utsman r.a. sedangkan keuntungannya dibagi dua?²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil telah dilaksanakan dari dulu dan

¹⁹ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004), hlm. 575.

²⁰ Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, *Tentang Deposito*.

²¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 139.

setiap kerjasama yang dilakukan keuntungannya di bagi dua antara si pemilik modal dan si pengelola.

Sistem bagi hasil harus didasarkan sesuai nisbah yang disepakati di awal dan dituangkan dalam akad. Apabila ditetapkan bahwa semua keuntungan untuk satu pihak saja atau sejumlah uang masuk untuk salah satu pihak saja, tanpa persen pembagian maka muamalat tersebut menjadi tidak sah. Besarnya penentuan porsi bagi hasil bagi kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama dan dibuat dengan dasar kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Sistem ini memungkinkan nasabah investor, untuk mengawasi kinerja bank syariah secara langsung. Bila jumlah keuntungan yang dihasilkan bank besar, maka bagi hasil untuk nasabah investor juga semakin besar. Sebaliknya jika bagi hasil yang diterima nasabah investor semakin kecil, maka hal itu disebabkan oleh menurunnya kemampuan bank syariah untuk menghasilkan keuntungan. Mengecilnya bagi hasil untuk nasabah dalam waktu yang cukup lama merupakan pertanda bahwa bank syariaah yang bersangkutan semakin tidak efisien.²²

b. Jenis- Jenis Bagi Hasil

Jenis-jenis bagi hasil yang ada di perbankan syariah terdiri dari dua yaitu²³:

1) *Revenue Sharing*

²² PKES, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pkes Publishing, 2008), hlm. 22.

²³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 318.

Sesuai ketentuan dalam fatwa bahwa yang dibagi dalam prinsip *muḍārabah* adalah hasil usaha pengelolaan dana *muḍārabah* tersebut, dalam istilah akuntansi sering dikenal dengan laba kotor (*gross profit*), karena dalam prinsip *muḍārabah* modal *muḍārabah* tidak diperkenankan untuk dibagi, karena penjualan terkandung modal *muḍārabah*, sehingga tidak diperkenankan melakukan pembagian hasil usaha *muḍārabah* dari penjualan (*omset*).²⁴ *Revenue sharing* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:²⁵

$$\text{Revenue sharing} = \text{nisbah} \times \text{pendapatan kotor}$$

Contoh: Nisbah yang telah disepakati adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah. Dalam hal bank sebagai *muḍārib* dan nasabah sebagai *shahibul māl*, bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp 10.000.000 dan bagi hasil yang diterima oleh bank adalah 10% x Rp 10.000.000 = Rp 1.000.000 dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar Rp 9.000.000.

2) *Profit Sharing*

Dalam prinsip *profit sharing* pendapatan hasil usaha yang dibagi merupakan pendapatan bersih (*net profit*), yaitu laba kotor

$$\text{Profit sharing} = \text{nisbah} \times (\text{pendapatan kotor} - \text{beban-beban})$$

²⁴ Wiroso, *Prinsip Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE USaku, 2011), hlm. 465.

²⁵ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 119.

dikurangi dengan beban-beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *muḍārabah*.²⁶ Dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁷

Contoh: dimisalkan total beban yang dimiliki bank syariah tersebut adalah Rp 9.000.000, maka bagi hasil yang akan diterima oleh bank syariah adalah $10\% \times (\text{Rp } 10.000.000 - \text{Rp } 9.000.000) = \text{Rp } 100.000$ dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah sebesar Rp 900.000.

Jika bank syariah akan menerapkan prinsip *profit sharing* harus dibuat dua laporan yaitu (1) laporan yang berkaitan dengan pengelolaan dana *muḍārabah*, yaitu bank sebagai pengelola (2) laporan yang berkaitan dengan bank syariah sebagai entitas syariah yang mengelola dana dan kegiatan lainnya.²⁸

Salah satu kendala dalam prinsip *profit sharing* adalah penentuan beban-beban yang diperhitungkan dalam *muḍārabah* secara jujur, transparan dan obyektif. Jika bank syariah tidak jujur dalam menentukan biaya pengelolaan dana *muḍārabah*, maka akan membawa dampak kecil hasil usaha yang pada akhirnya berdampak pada kecilnya bagi hasil yang diterima oleh pemodal (bahkan dapat mengakibatkan kerugian). Sehubungan dengan hal tersebut jika diperhatikan ketentuan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional dijelaskan bahwa:

²⁶ Wiroso, *Op. Cit.*, hlm. 463.

²⁷ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 120.

²⁸ Wiroso, *Op. Cit.*, hlm. 465.

- 1) Pada dasarnya, Lembaga Keuangan Syariah boleh menggunakan prinsip Bagi Hasil (*Net Revenue Sharing*) maupun Bagi Untung (*Profit Sharing*) dalam pembagian hasil usaha dengan mitra (nasabah)-nya.
- 2) Dilihat dari segi kemaslahatan (*al-ashlah*) saat ini, pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip Bagi Hasil (*Net Revenue Sharing*).²⁹

Apabila pada perbankan syariah yang sering dipakai adalah istilah *profit and loss sharing*, di mana hal ini diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (*investor*) dan pengelola modal (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonominya, di mana di antara keduanya terikat kontak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.³⁰

Dalam sistem tersebut terdapat resiko atas kerugian yang sewaktu-waktu dapat ditimbulkan. Apabila terdapat kerugian *financial/materi*, hanya pemilik modal yang menanggung kerugian tersebut. Selain itu

²⁹ *Ibid.*, hlm. 467.

³⁰ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), hlm. 24.

pengelola dana hanya menanggung kerugian waktu dan keringat dari apa yang telah diusahakannya. Kecuali *muḍārib* (pengelola dana) lalai dalam melaksanakan tugasnya.³¹ Istilahnya dalam perbankan syariah *shahibul māl* dengan *muḍārib*, dan nantinya akan ada pembagian hasil sesuai dengan persentasi jatah bagi hasil (nisbah) sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Contohnya adalah seorang nasabah menempatkan dana deposito investasi mudharabah sebesar Rp. 10 juta untuk jangka waktu satu bulan dengan nisbah 50:50, di mana nasabah deposan memperoleh nisbah sebesar 50% dan untuk bank 50%. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai nisbah tetap, dan hanya bagi hasilnya yang bersifat fluktuatif.

Pembagian keuntungan dalam wujud bagi hasil dapat dilihat melalui dua akad, yaitu dengan akad *muḍārabah* dan akad *musyārahah*, di mana akad *muḍārabah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak di mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul māl*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*muḍārib*), dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh si pemilik dana.³² Sedangkan akad *musyārahah* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan keahlian sesuai

³¹ IBI, *Mengenal Operasional Perbankan 1* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 291.

³² Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 291.

dengan kesepakatan, di mana keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan dan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana.³³

Jika bank konvensional membayar bunga kepada nasabahnya, maka bank syariah membayar bagi hasil keuntungan kepada nasabahnya sesuai dengan kesepakatan di awal. Kesepakatan bagi hasil ini ditetapkan dengan suatu angka nisbah. Nisbah antara bank dengan nasabahnya ditentukan di awal, misalnya ditentukan porsi masing-masing pihak 50:50, yang berarti hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 50% bagi nasabah dan 50% bagi bank. Angka nisbah ini dengan mudah akan bisa didapatkan informasinya dengan bertanya kepada *customer service* atau datang langsung dan melihat papan display "Perhitungan dan Distribusi Bagi Hasil" yang ada di cabang bank syariah.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Antonio dalam bukunya menyebutkan bahwa “besar atau kecilnya bagi hasil yang diperoleh nasabah bergantung pada:”³⁴

1) Pendapatan Bank

Besarnya nilai bagi hasil deposito setiap bulannya mengalami fluktuasi, tergantung dari pendapatan investasi yang dilakukan bank pada bulan yang bersangkutan.³⁵ Apabila bank merugi dan

³³ *Ibid.*, hlm. 329.

³⁴ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 152.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 153.

menanggung kerugian yang berdampak pada berkurangnya nilai uang yang diinvestasikan maka dimungkinkan akan menurunnya bagi hasil.

Hal ini terjadi karena dana yang diinvestasikan deposito akan disalurkan kepada nasabah kembali dalam bentuk dana pembiayaan, baik yang menggunakan akad *mudharabah*, *musyarakah*, dan akad-akad yang lainnya. Jika pembiayaan mengalami kemacetan maka bank akan mengalami penurunan pendapatan. Secara kondosional hal ini terkait dengan keadaan perekonomian, jika perekonomian sedang membaik maka bank akan memperoleh pendapatan yang tinggi dan jika perekonomian dalam keadaan sebaliknya maka pendapatan akan menurun atau tidak merugi dan dapat dikatakan dengan baik.

Dengan demikian kemampuan manajemen dalam melaksanakan peranannya sebagai penyimpan harta, pengusaha, dan pengelola investasi yang baik akan sangat menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga *intermediary* dan kemampuannya menghasilkan pendapatan.

2) Nisbah Bagi Hasil antara Nasabah dan Bank

Berdasarkan sistem operasionalnya yang ada pada bank pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.³⁶ Penetapan besarnya nisbah bagi hasil deposito didasarkan pada kesepakatan antara kedua

³⁶ Adiwarna Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 110.

belah pihak yang telah disetujui bersama sesuai dengan jangka waktu yang telah diambil oleh deposan.

3) Nominal Deposito Nasabah

Besar kecilnya nominal deposito nasabah akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah karena nominal deposito nasabah nantinya akan dikalikan dengan nisbah bagi hasilnya dan jangka waktunya.³⁷ Jika nominal depositonya tinggi maka bagi hasil yang diterima oleh si nasabah akan tinggi juga begitu pula sebaliknya.

4) Saldo Rata-rata Seluruh Deposito

Saldo rata-rata deposito adalah penggabungan seluruh saldo deposito yang dirata-ratakan.³⁸ Saldo rata-rata akan dibagi dengan nominal deposito dikali dengan pendapatan yang akan dibagi hasilkan dan dikali dengan nisbah. Sehingga saldo rata-rata seluruh deposito akan berpengaruh negatif terhadap bagi hasil.

5) Jangka Waktu Deposito

Jangka waktu deposito adalah lamanya dana deposito yang di inginkan nasabah.³⁹ Semakin lama jangka waktunya maka akan semakin tinggi juga persentase nisbah yang diterima si nasabah, jangka waktu deposito biasanya 1, 3, 6 dan 12 bulan.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 111.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ M. Syafii Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 155.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Rizqa Rizqiana / 2010	Pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito <i>muḍārabah</i> yang ada pada Bank Syariah Mandiri (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Independen (X) Bagi Hasil Dependen (Y) Jumlah Dana Deposito <i>Muḍārabah</i>	Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap jumlah dana deposito <i>muḍārabah</i> sebesar 89,7% dan sisanya 10,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.	Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan bagi hasil sebagai variabel independen, Jumlah deposito <i>muḍārabah</i> sebagai variabel dependen. Adapun perbedaannya, terletak pada analisis datanya yaitu menggunakan analisis regresi berganda, dan data yang digunakan peneliti laporan keuangan triwulan sebanyak 32 sampel dengan objek penelitian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015
Desy Intan Wulansari/ 2015	Pengaruh bagi hasil dan suku bunga	Independen (X) Bagi Hasil (X ₁) Dan	Menyimpulkan bahwa bagi hasil 1, 3, 6 bulan	Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan

	<p>terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i> (Studi kasus perbankan syariah tahun 2009-2013)</p> <p>(Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang)</p>	<p>Suku Bunga(X_2)</p> <p>Dependen (Y)</p> <p>Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i></p>	<p>berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i> dan suku bunga berpengaruh <i>negative</i> dan signifikan terhadap jumlah deposito <i>muḍārabah</i>.</p>	<p>bagi hasil sebagai variabel independen,</p> <p>Jumlah deposito <i>muḍārabah</i> sebagai variabel dependen.</p> <p>Adapun perbedaannya, menggunakan tiga variabel independen yaitu hanya bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan dan sampel sebanyak 32 sampel dengan objek penelitian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015</p>
<p>Evi Natalia/ 2014</p>	<p>Pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito <i>muḍārabah</i> (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri</p>	<p>Independen (X)</p> <p>Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah (X_1) Dan Suku Bunga Bank Umum(X_2)</p> <p>Dependen (Y)</p> <p>Jumlah Simpanan Deposito</p>	<p>Menyimpulkan bahwa tingkat bagi hasil deposito bank syariah secara statistic berpengaruh <i>negative</i> signifikan terhadap simpanan deposito <i>muḍārabah</i> dan suku bunga bank umum secara statistic tidak berpengaruh terhadap</p>	<p>Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan bagi hasil sebagai variabel independen,</p> <p>Jumlah deposito <i>muḍārabah</i> sebagai variabel dependen.</p> <p>Adapun perbedaannya, menggunakan tiga variabel independent yaitu bagi hasil 3, 6 dan</p>

	periode 2009-2012) (Skripsi Universitas Brawijaya Malang).	<i>Mudārabah</i> .	simpanan deposito <i>mudārabah</i> .	12 bulan dengan 32 sampel dan objek penelitian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015.
Siti Nurulhidayat/ 2014	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Deposito <i>Mudārabah</i> Pada Bank Syariah Mandiri (Skripsi Universitas Lampung)	Independen (X) Inflasi, Suku bunga, FDR dan Bagi hasil Dependen (Y) Jumlah Deposito <i>Mudārabah</i> .	Menyimpulkan bahwa variabel suku bunga dan bagi hasil secara statistik berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>mudārabah</i> . Inflasi dan FDR secara statistik tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudārabah</i>	Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan bagi hasil sebagai variabel independen. Jumlah deposito <i>mudārabah</i> sebagai variabel dependen. Adapun perbedaannya, menggunakan tiga variabel independen yaitu bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan dengan 32 sampel dan objek penelitian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015.
Sri Hastuti/ 2010	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Dana Deposito <i>Mudārabah</i>	Independen (X) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Deposito <i>Mudārabah</i>	Menyimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi deposito <i>mudārabah</i> di BNI Syariah	Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan bagi hasil sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi

	<p>Serta Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Dana (Studi Kasus PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah)</p> <p>(Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)</p>	<p>Dependen (Y) deposito <i>muḍārabah</i></p>	<p>yaitu promosi, reputasi bisnis bank, bagi hasil, kemampuan distribusi jasa bank dan perkembangan kondisi ekonomi dan bisnis</p>	<p>deposito <i>muḍārabah</i>.</p> <p>Adapun perbedaannya, menggunakan penelitian kuantitatif dan hanya mencari pengaruh bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan dengan objek penelitian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015.</p>
--	---	---	--	---

C. Kerangka Pikir

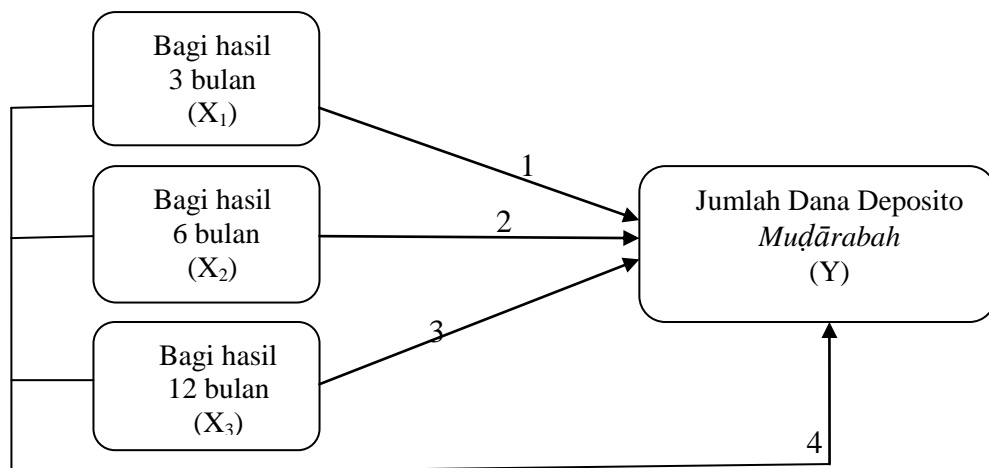
Bagi hasil merupakan pembagian keuntungan dari suatu hasil kerjasama. Dimana bagi hasil ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil kerjasama yang sedang dilakukan karena dengan bagi hasil kerjasama yang terjadi akan memperoleh hasil yang memuaskan antara si pemilik dana dengan si pengelola. Ada dua akad yang menggunakan prinsip bagi hasil yaitu *muḍārabah* dan *musyārahah*, tapi dalam penghimpunan dana pada bank syariah hanya menggunakan akad *muḍārabah*. Dalam akad *muḍārabah* ada dua jenis produk yang digunakan bank dengan akad ini yaitu tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Dalam hal ini yang akan diteliti penulis adalah pengaruh bagi hasil

terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia,

Tbk. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Adiwarman Karim bahwa:

“Makin tinggi nisbah bagi hasil maka jasa yang ditawarkan menarik bagi konsumen untuk memutuskan membeli. Kejelasan kesepakatan seperti penentuan bagi hasil serta jaminan dalam pembukaan rekening menentukan konsumen menggunakan atau tidak menggunakan jasa.”⁴⁰

Jadi dapat dikatakan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah*. Secara sederhana kerangka pikir di dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



Bagan 2.1. Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa tanda panah No. 1,2 dan 3 menunjukkan bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah dana deposito *muḍārabah* secara parsial atau sendiri-sendiri. Sedangkan panah No. 4 menunjukkan pengaruh bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan terhadap bagi hasil secara bersama-sama atau simultan.

⁴⁰Adiwarman A.Karim, *Op.Cit.*, hlm. 205

D. Hipotesis

Menurut Nana Sudjana, “hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan dari pertanyaan penelitian yang harus mendekati penelitian.”⁴¹ Hipotesis ini merupakan kesimpulan sementara yang belum tentu benar dan masih dapat berubah setelah dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis yang dapat peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_{a1}: Bagi hasil 3 bulan memiliki pengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{a2}: Bagi hasil 6 bulan memiliki pengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{a3}: Bagi hasil 12 bulan memiliki pengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{a4}: Bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan memiliki pengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

⁴¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 38.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Karena PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sebagai pelopor bank syariah di Indonesia. Dan bank yang bertahan selama krisis moneter sampai sekarang. Dan setoran awal depositonya paling rendah dari bank syariah lain yaitu sebesar Rp. 5.000.000,- Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2016 sampai dengan Oktober 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.¹

Di mana penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat pengukur sejauh mana bagi hasil mempengaruhi jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dengan analisis data yang digunakan adalah data rasio. Data rasio adalah data yang jaraknya sama dan mempunyai nilai mutlak.² Data tersebut diperoleh dari situs PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam bentuk laporan keuangan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 10.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”³ Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 1992-2015 tentang pendistribusian bagi hasil sebanyak 80 populasi.

Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *pusposive sampling*. Dimana *pusposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan maksud tertentu.⁵ Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah bagi hasil dan jumlah dana deposito *muḍārabah* pada laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2015 yaitu sebanyak 32 sampel. Karena data yang dipublikasikan pada website resminya (www.bankmuamalat.co.id) hanya ada mulai dari tahun 2008-2015 pada laporan keuangan triwulan distribusi bagi hasil.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari laporan keuangan publikasi triwulan yang

³ *Ibid.*, hlm. 115.

⁴ *Ibid.*, hlm. 116.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85.

diterbitkan dalam *website* resminya (www.bankmuamalat.co.id). Periode data menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang dipublikasikan mulai tahun 2008-2015. Jangka waktu tersebut cukup untuk meliputi perkembangan deposito *mudārabah* PT. Bank Muamalat Indonesia karena menggunakan data *time series*.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger dan agenda.⁶ Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

F. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.⁷ Statistik deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data mean, min, max dan standar deviasi untuk menggambarkan setiap variabel.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 274.

⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

G. Analisis Data

Menurut Bambang Prasetyo: “Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data.”⁸ Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁹ Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu: ¹⁰

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁸ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hlm. 184.

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5* (Semarang: UNDIP, 2011), hlm. 160.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 161.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* di atas 0.10 dengan nilai VIF di bawah 10.¹¹

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastiditas.¹²

¹¹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm. 38.

¹² *Ibid.*, hlm. 40.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan waktu berkaitan satu sama lainnya.¹³

Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁴

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < d < (4-dU)$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika $dL < d < dU$ atau $(4-dL) < d < (4-dU)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan regresi berganda adalah memprediksi besar variabel terikat (*dependent variable*) menggunakan data dari dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) yang sudah diketahui besarnya. Bila hanya ada satu variabel dependen dan satu independen, disebut analisis regresi sederhana. Sedangkan apabila terdapat

¹³ Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2015), hlm. 135.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 136.

beberapa variabel independen, analisisnya disebut dengan analisis regresi berganda.¹⁵

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Hal tersebut karena peneliti menggunakan bagi hasil 3 bulan (X_1), bagi hasil 6 bulan (X_2), bagi hasil 12 bulan (X_3) dan jumlah dana deposito *muḍārabah* (Y).

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e^{16}$$

Keterangan:

Y	: Jumlah dana deposito <i>muḍārabah</i>
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien regresi
X_1	: Bagi hasil 3 bulan
X_2	: Bagi hasil 6 bulan
X_3	: Bagi hasil 12 bulan
e	: variansi <i>error</i>

3. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:¹⁷

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

¹⁵ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 61.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 62.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 327.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > 0,05$, maka H_0 diterima.

4. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi dependen. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig t < 0,05$, maka H_0 ditolak.
 b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig t > 0,05$, maka H_0 diterima.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 328.

¹⁹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Gagasan pendirian Bank Muamalat Indonesia berawal dari loka karya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 di Cisarua. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV MUI di Hotel Sahid Jaya Jakarta tanggal 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.¹ Realisasinya dilakukan Pada tanggal 1 November 1991 yang ditandai penandatanganan Akte Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia di Sahid Jaya Hotel berdasarkan akte No.1 tanggal 1 November 1991 yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, SH. Dengan izin Menteri Kehakiman No. C2.2413.HT.01.01 tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara RI tanggal 28 April 1992 No.34.²

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 48 miliar, kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai wujud dukungan mereka. Dengan modal awal ini tersebut dab berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1223/MK. 013/1991 tanggal 5 November 1991 diikuti oleh izin usaha keputusan MenKeu RI No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April

¹ Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report*, (Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, 2012).

² *Ibid.*

1992. Pada hari Jumat, 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan tanggal 27 Syawal 1412 H. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

Pada saat Indonesia dilanda krisis moneter, sektor Perbankan Nasional tergulung oleh kredit macet disegmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Pada tahun 1998, Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.³ Kondisi tersebut telah menghantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic development Bank (IDB)* yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat.

Dalam kurun waktu tahun 1999 sampai 2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan Muamalat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan Perbankan Syariah secara murni.⁴

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Sebagai lembaga keuangan perbankan yang berbasis syariah, maka visi dan misi PT Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

Visi Bank Muamalat Indonesia:

“Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.”

Misi Bank Muamalat Indonesia:

“Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi stakeholder.”

3. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Sama halnya dengan bank lainnya, bank Muamalat memiliki fungsi menyalurkan dana kepada masyarakat, menghimpun dana dari masyarakat dan layanan jasa. Ketiga fungsi ini terimplementasi dalam produk bank Muamalat Indonesia, adapun produknya diantaranya adalah:

a. Produk penghimpunan Dana (*Funding*)⁵

1) Giro Ultima

Giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini diperuntukan untuk perorangan dengan usia 18 tahun ke atas.

⁵ Laporan Tahunan 2014 Annual Report, *Building Optimism Amidst Market Challenges* Bank Muamalat, hlm. 488-489.

2) Giro *Attijary*

Giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang membantu dan memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis perusahaan nasabah. Giro ini diperuntukkan untuk institusi yang memiliki legalitas badan.

3) Tabungan Muamalat

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu kartu *Share-E* Regular dan *Share-E* Gold.

4) Tabungan Muamalat Dollar

Tabungan dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan *Singapore* Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi investasi yang lebih beragam.

5) Tabungan Haji Arafah

Tabungan haji dalam mata uang Rupiah dan valuta asing US Dollar yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah Tabungan Arafah bisa

memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa, apabila penabung meninggal dunia, maka ahli waris otomatis dapat berangkat. Tabungan haji Arafah juga menjamin nasabah untuk memperoleh porsi keberangkatan (sesuai dengan ketentuan Departemen Agama) dengan jumlah dana Rp 32.670.000 (Tiga puluh dua juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah), karena Bank Muamalat telah *on-line* dengan Siskohat Departemen Agama Republik Indonesia. Tabungan haji Arafah memberikan keamanan lahir batin karena dana yang disimpan akan dikelola secara Syariah

6) Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat Rencana merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana. Tabungan iB Muamalat Rencana dapat membantu mewujudkan berbagai rencana nasabah.

7) Tabungan Muamalat Umrah

Tabungan Muamalat Umrah merupakan tabungan berencana dalam mata uang Rupiah yang akan membantu nasabah mewujudkan impian untuk berangkat beribadah Umrah.

8) TabunganKu

Tabungan syariah dalam mata uang Rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dari semua kalangan masyarakat.

9) Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan iB Muamalat Prima merupakan tabungan prioritas yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi.

10) Deposito *Mudārabah*

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Deposito *Mudārabah* diperuntukkan bagi perorangan usia 18 tahun ke atas dan institusi yang memiliki legalitas badan.

11) Deposito *Fullives*

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis bagi nasabah. Deposito *Fullives* merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan dengan jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan. Deposito *Fullives* dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) dan dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan di Bank Muamalat. Deposito *Fullives* diperuntukkan untuk usia 18 tahun ke atas.

12) Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari Bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

b. Produk Penanaman Dana (*Financing*)⁶

1) Konsumen

a) KPR iB Muamalat

KPR iB Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah/apartemen. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun.

b) iB Muamalat Umroh

Fasilitas bagi para nasabah dengan tujuan membiayai perjalanan umroh. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang

⁶ Ibid., hlm. 489-491.

berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo pembiayaan.

c) iB Muamalat Koperasi Karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya (pegawai BUMN/PNS/swasta) dengan tujuan pembelian barang halal. Diperuntukan bagi para anggota koperasi karyawan secara berkelompok dengan penghasilan minimum Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

d) iB Muamalat Multiguna

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pembelian barang halal (selain tanah, bangunan, mobil dan emas) serta sewa jasa yang dibolehkan secara syariah (selain pembiayaan haji dan umroh).

e) iB Muamalat Pensiun

iB Muamalat Pensiun adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan PNS dan BUMN untuk pembelian barang konsumtif yang halal (termasuk rumah tinggal dan kendaraan bermotor) atau sewa jasa halal (seperti keperluan pendidikan anak, umroh, wisata, dan lainnya) dengan ketentuan pembayaran manfaat pensiun wajib dialihkan melalui Bank Muamalat.

f) iB Muamalat Konsumer Duo

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan properti/hunian sekaligus pembiayaan kendaraan bermotor dengan jangka waktu maksimum sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

g) Pembiayaan Autoloan

Pembiayaan yang diberikan kepada *end user* dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) melalui perusahaan *multifinance* yang bekerjasama dengan Bank Muamalat.

2) Modal Kerja

a) iB Modal Kerja SME

Pembiayaan jangka pendek dengan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha/bisnis dengan tujuan produktif.

b) iB Rekening Koran Muamalat

Pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat fluktuatif dengan perputaran transaksi yang cepat dimana penarikan dana dapat dilakukan sesuai kebutuhan melalui Cek atau Bilyet Giro.

c) iB Muamalat Usaha Mikro

Pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro baik untuk perorangan maupun badan usaha non hukum..

3) Investasi

a) iB Investasi SME

iB Investasi SME adalah pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi jangka menengah/ panjang usaha Nasabah guna membiayai pembelian barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah nasabah susun. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.

b) iB Properti Bisnis Muamalat

iB Properti Bisnis Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha nasabah untuk membeli, membangun, ataupun merenovasi properti maupun pengalihan take-over pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis nasabah. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.⁷

4. Deskriptif Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dengan data sebagai berikut ini:

Tabel.4.1
Laporan Keuangan Triwulan Publikasi
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. yang sudah diolah
Tahun 2008-2015

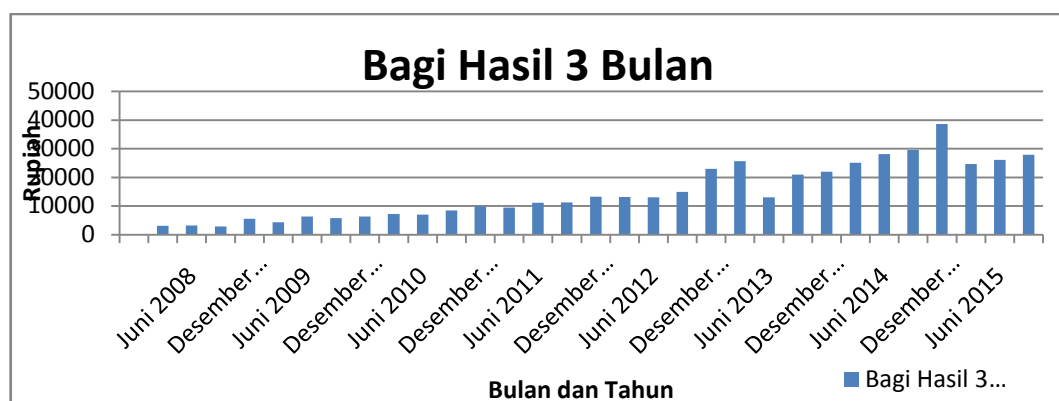
(dalam jutaan rupiah)

No.	Bulan dan Tahun	Bagi Hasil 3 Bulan	Bagi Hasil 6 Bulan	Bagi Hasil 12 Bulan	Jumlah Dana Deposito
1	Maret 2008	3,105	2,679	7,816	2,483,372
2	Juni 2008	3,197	2,737	6,879	2,147,270
3	September 2008	2,930	2,669	6,891	2,062,883
4	Desember 2008	5,535	3,713	6,735	2,493,862
5	Maret 2009	4,382	4,207	7,166	2,660,776
6	Juni 2009	6,386	3,795	7,704	3,105,959
7	September 2009	5,823	3,149	7,247	3,035,680
8	Desember 2009	6,415	3,956	7,887	2,763,011
9	Maret 2010	7,235	3,567	3,991	2,390,802
10	Juni 2010	7,064	2,882	3,277	2,611,631
11	September 2010	8,511	3,752	3,804	2,937,502
12	Desember 2010	9,948	5,197	4,760	3,356,136
13	Maret 2011	9,492	5,092	4,423	3,555,632
14	Juni 2011	11,115	5,570	4,432	3,967,724
15	September 2011	11,237	7,921	4,506	4,735,824
16	Desember 2011	13,252	8,679	3,738	5,282,011
17	Maret 2012	13,128	7,982	3,679	5,757,307
18	Juni 2012	13,028	6,281	3,567	5,176,937
19	September 2012	14,973	7,733	3,915	5,632,332
20	Desember 2012	23,021	9,339	834	7,861,087
21	Maret 2013	25,629	8,865	264	7,965,589
22	Juni 2013	13,029	6,281	3,567	5,176,938
23	September 2013	20,988	11,889	4,163	8,631,210

24	Desember 2013	21,988	14,540	4,700	9,268,999
25	Maret 2014	25,073	8,963	6,560	9,469,908
26	Juni 2014	28,155	8,246	13,624	11,280,094
27	September 2014	29,609	8,788	14,680	11,812,450
28	Desember 2014	38,624	10,656	17,664	13,632,053
29	Maret 2015	24,634	8,988	13,844	11,535,092
30	Juni 2015	26,130	8,089	6,974	10,013,075
31	September 2015	27,872	7,119	6,131	10,563,546
32	Desember 2015	27,872	7,119	6,131	9,740,878

Untuk lebih jelas melihat fluktuasi setiap variabelnya peneliti akan menunjukkannya dalam bentuk grafik kolom sebagai berikut:

Grafik 4.1
Bagi Hasil 3 Bulan Tahun 2008-2015



Dari grafik 4.1 dapat dilihat perkembangan bagi hasil 3 bulan setiap triwulannya mengalami fluktuasi, dimana pada triwulan bulan Juni 2008 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2008 sebesar Rp. 92 juta. Kemudian pada bulan September 2008 mengalami penurunan dari bulan Juni 2008 sebesar Rp. 267 juta. Pada bulan Desember 2008 mengalami peningkatan dari bulan September 2008 sebesar Rp. 2.605 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2009 bagi hasil 3 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2008

sebesar Rp. 1.153 juta. Pada bulan Juni 2009 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2009 sebesar Rp. 2.004 juta. Kemudian pada bulan September 2009 mengalami penurunan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 563 juta. Pada bulan Desember 2009 mengalami peningkatan dari bulan September 2009 sebesar Rp. 592 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2009 sebesar Rp. 820 juta. pada bulan Juni 2010 bagi hasil 3 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2010 sebesar Rp. 171 juta. Kemudian pada bulan September 2010 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 1.447 juta. Pada bulan Desember 2010 mengalami peningkatan dari bulan September 2010 sebesar Rp. 1.437 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 bagi hasil 3 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2011 sebesar Rp. 456 juta. Pada bulan Juni 2011 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2011 sebesar Rp. 1.623 juta. Kemudian pada bulan September 2011 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2011 sebesar Rp. 122 juta. Pada bulan Desember 2011 mengalami peningkatan dari bulan September 2011 sebesar Rp. 2.015 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2011 bagi hasil 3 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2012 sebesar Rp. 124 juta. pada bulan Juni 2012 bagi hasil 3 bulan mengalami penurunan

dari bulan Maret 2012 sebesar Rp. 100 juta. Kemudian pada bulan September 2012 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2012 sebesar Rp. 1.945 juta. Pada bulan Desember 2012 mengalami peningkatan dari bulan September 2012 sebesar Rp. juta.

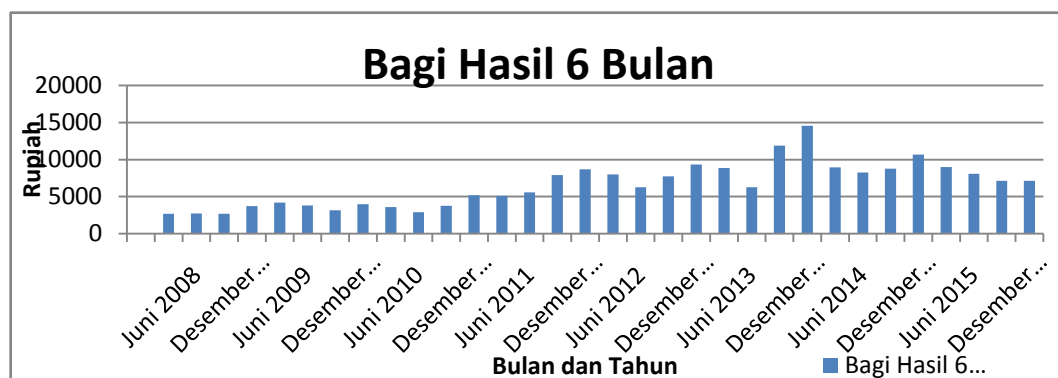
Pada tahun berikutnya bulan Maret 2012 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2013 sebesar Rp. 8.048 juta. pada bulan Juni 2013 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2013 sebesar Rp. 2.608 juta. Kemudian pada bulan September 2013 mengalami penurunan dari bulan Juni 2013 sebesar Rp. 12.600 juta. Pada bulan Desember 2013 mengalami peningkatan dari bulan September 2013 sebesar Rp. 7.959 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2013 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2014 sebesar Rp. 1.000 juta. pada bulan Juni 2014 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2014 sebesar Rp. 3.085 juta. Kemudian pada bulan September 2014 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2014 sebesar Rp. 3.082 juta. Pada bulan Desember 2014 mengalami peningkatan dari bulan September 2014 sebesar Rp. 1.454 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2014 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2015 sebesar Rp. 9.015 juta. pada bulan Juni 2015 bagi hasil 3 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2015 sebesar Rp. 1.496 juta. Kemudian pada

bulan September 2015 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2015 sebesar Rp. 1.742 juta. Pada bulan Desember 2015 bagi hasil 3 bulan tidak mengalami perubahan dari bulan September 2015.

Grafik 4.2
Bagi Hasil 6 Bulan Tahun 2008-2015



Dari grafik 4.2 dapat dilihat perkembangan bagi hasil 6 bulan setiap triwulannya mengalami fluktuasi, dimana pada triwulan bulan Juni 2008 bagi hasil 6 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2008 sebesar Rp. 58 juta. Kemudian pada bulan September 2008 mengalami penurunan dari bulan Juni 2008 sebesar Rp. 68 juta. Pada bulan Desember 2008 mengalami peningkatan dari bulan September 2008 sebesar Rp. 1.044 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2009 bagi hasil 6 bulan mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2008 sebesar Rp. 494 juta. Pada bulan Juni 2009 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2009 sebesar Rp. 412 juta. Kemudian pada bulan September 2009 mengalami penurunan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 646 juta. Pada bulan Desember 2009 mengalami peningkatan dari bulan September 2009 sebesar Rp. 807 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2009 sebesar Rp. 389 juta. Pada bulan Juni 2010 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2010 sebesar Rp. 685 juta. Kemudian pada bulan September 2010 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 870 juta. Pada bulan Desember 2010 mengalami peningkatan dari bulan September 2010 sebesar Rp. 1.445 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2011 sebesar Rp. 105 juta. Pada bulan Juni 2011 bagi hasil 6 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2011 sebesar Rp. 478 juta. Kemudian pada bulan September 2011 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2011 sebesar Rp. 2.351 juta. Pada bulan Desember 2011 mengalami peningkatan dari bulan September 2011 sebesar Rp. 758 juta.

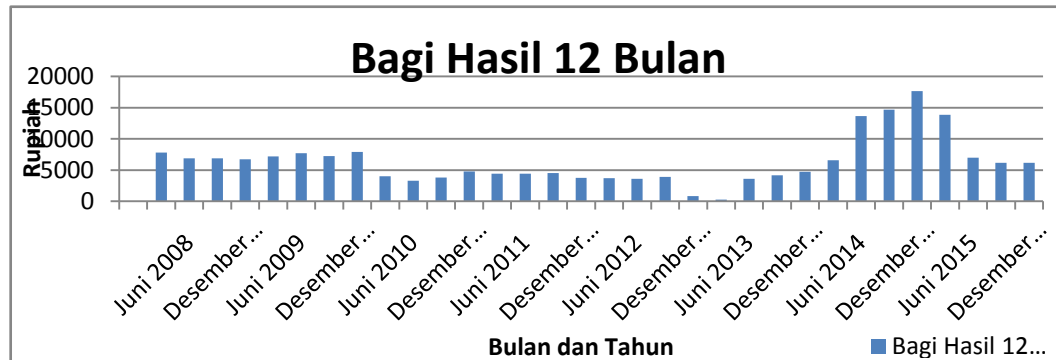
Pada tahun berikutnya bulan Maret 2011 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2012 sebesar Rp. 697 juta. Pada bulan Juni 2012 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2012 sebesar Rp. 1.701 juta. Kemudian pada bulan September 2012 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2012 sebesar Rp. 1.452 juta. Pada bulan Desember 2012 mengalami peningkatan dari bulan September 2012 sebesar Rp. 1.606 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2012 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2013 sebesar Rp. 474 juta. Pada bulan Juni 2013 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2013 sebesar Rp. 2.584 juta. Kemudian pada bulan September 2013 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2013 sebesar Rp. 5.608 juta. Pada bulan Desember 2013 mengalami peningkatan dari bulan September 2013 sebesar Rp. 2.651 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2013 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2014 sebesar Rp. 5.577 juta. Pada bulan Juni 2014 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2014 sebesar Rp. 717 juta. Kemudian pada bulan September 2014 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2014 sebesar Rp. 542 juta. Pada bulan Desember 2014 mengalami peningkatan dari bulan September 2014 sebesar Rp. 1.868 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2014 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2015 sebesar Rp. 899 juta. pada bulan Juni 2015 bagi hasil 6 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2015 sebesar Rp. 970 juta. Kemudian pada bulan September 2015 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2015 sebesar Rp. 1.742 juta. Pada bulan Desember 2015 bagi hasil 6 bulan tidak mengalami perubahan dari bulan September 2015.

Grafik 4.3
Bagi Hasil 12 Bulan Tahun 2008-2015



Dari grafik 4.3 dapat dilihat perkembangan bagi hasil 12 bulan setiap triwulannya mengalami fluktuasi, dimana pada triwulan bulan Juni 2008 bagi hasil 3 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2008 sebesar Rp. 937 juta. Kemudian pada bulan September 2008 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2008 sebesar Rp. 12 juta. Pada bulan Desember 2008 mengalami penurunan dari bulan September 2008 sebesar Rp. 156 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2009 bagi hasil 12 bulan mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2008 sebesar Rp. 431 juta. Pada bulan Juni 2009 bagi hasil 12 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2009 sebesar Rp. 538 juta. Kemudian pada bulan September 2009 mengalami penurunan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 457 juta. Pada bulan Desember 2009 mengalami peningkatan dari bulan September 2009 sebesar Rp. 640 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2009 sebesar

Rp. 3.896 juta. Pada bulan Juni 2010 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2010 sebesar Rp. 714 juta. Kemudian pada bulan September 2010 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 527 juta. Pada bulan Desember 2010 mengalami peningkatan dari bulan September 2010 sebesar Rp. 956 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2011 sebesar Rp. 337 juta. Pada bulan Juni 2011 bagi hasil 12 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2011 sebesar Rp. 9 juta. Kemudian pada bulan September 2011 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2011 sebesar Rp. 74 juta. Pada bulan Desember 2011 mengalami penurunan dari bulan September 2011 sebesar Rp. 768 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2011 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2012 sebesar Rp. 59 juta. Pada bulan Juni 2012 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2012 sebesar Rp. 112 juta. Kemudian pada bulan September 2012 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2012 sebesar Rp. 348 juta. Pada bulan Desember 2012 mengalami penurunan dari bulan September 2012 sebesar Rp. 3.081 juta.

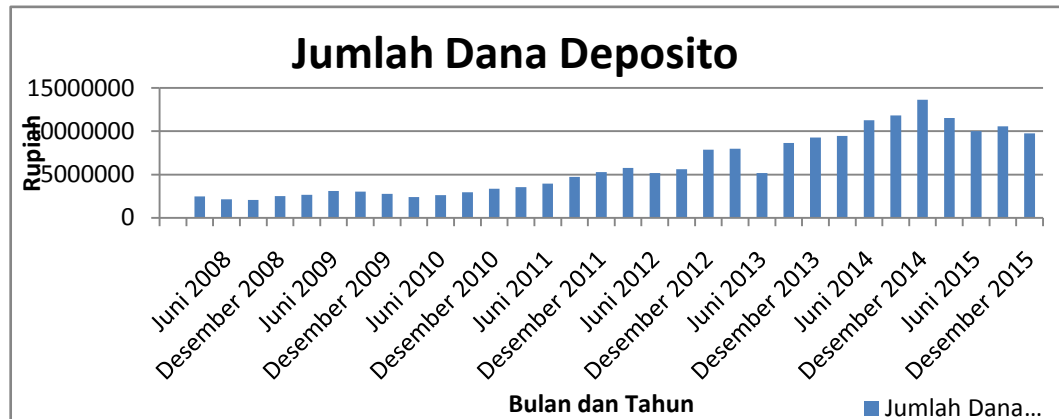
Pada tahun berikutnya bulan Maret 2012 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2013 sebesar Rp. 570 juta. Pada bulan Juni 2013 bagi hasil 12 bulan mengalami

peningkatan dari bulan Maret 2013 sebesar Rp. 3.303 juta. Kemudian pada bulan September 2013 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2013 sebesar Rp. 596 juta. Pada bulan Desember 2013 mengalami peningkatan dari bulan September 2013 sebesar Rp. 537 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2013 bagi hasil 12 bulan mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2014 sebesar Rp. 1.860 juta. Pada bulan Juni 2014 bagi hasil 12 bulan mengalami peningkatan dari bulan Maret 2014 sebesar Rp. 7.064 juta. Kemudian pada bulan September 2014 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2014 sebesar Rp. 1.056 juta. Pada bulan Desember 2014 mengalami peningkatan dari bulan September 2014 sebesar Rp. 2.984 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2014 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2015 sebesar Rp. 2.820 juta. Pada bulan Juni 2015 bagi hasil 12 bulan mengalami penurunan dari bulan Maret 2015 sebesar Rp. 65.870 juta. Kemudian pada bulan September 2015 mengalami penurunan dari bulan Juni 2015 sebesar Rp. 843 juta. Pada bulan Desember 2015 bagi hasil 12 bulan tidak mengalami perubahan dari bulan September 2015.

Grafik 4.4
Jumlah Dana Deposito Tahun 2008-2015



Dari grafik 4.4 dapat dilihat perkembangan jumlah dana deposito setiap triwulannya mengalami fluktuasi, dimana pada triwulan bulan Juni 2008 jumlah dana deposito mengalami penurunan dari bulan Maret 2008 sebesar Rp. 336.102 juta. Kemudian pada bulan September 2008 mengalami penurunan dari bulan Juni 2008 sebesar Rp. 84.387 juta. Pada bulan Desember 2008 mengalami peningkatan dari bulan September 2008 sebesar Rp. 430.979 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2009 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2008 sebesar Rp. 166.914 juta. Pada bulan Juni 2009 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Maret 2009 sebesar Rp. 445.183 juta. Kemudian pada bulan September 2009 mengalami penurunan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 70.279 juta. Pada bulan Desember 2009 mengalami penurunan dari bulan September 2009 sebesar Rp. 272.669 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 jumlah dana deposito mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2009 sebesar Rp. 372.209 juta. Pada bulan Juni 2010 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Maret 2010 sebesar Rp. 220.829 juta. Kemudian pada bulan September 2010 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2009 sebesar Rp. 325.871 juta. Pada bulan Desember 2010 mengalami peningkatan dari bulan September 2010 sebesar Rp. 418.634 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2010 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2011 sebesar Rp. 199.496 juta. Pada bulan Juni 2011 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Maret 2011 sebesar Rp. 412.092 juta. Kemudian pada bulan September 2011 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2011 sebesar Rp. 768.100 juta. Pada bulan Desember 2011 mengalami peningkatan dari bulan September 2011 sebesar Rp. 546.187 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2011 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2012 sebesar Rp. 475.296 juta. Pada bulan Juni 2012 jumlah dana deposito mengalami penurunan dari bulan Maret 2012 sebesar Rp. 580.370 juta. Kemudian pada bulan September 2012 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2012 sebesar Rp. 455.395 juta. Pada bulan Desember 2012 mengalami peningkatan dari bulan September 2012 sebesar Rp. 2.228.755 juta.

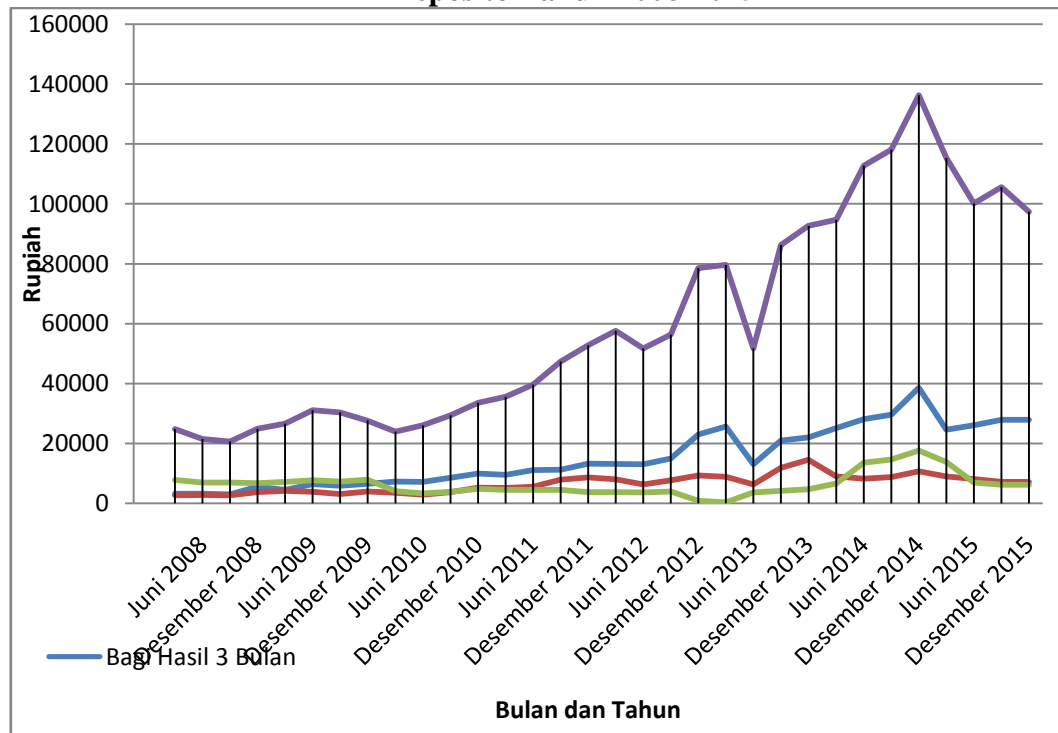
Pada tahun berikutnya bulan Maret 2012 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2013 sebesar Rp. 104.502 juta. pada bulan Juni 2013 jumlah dana deposito mengalami penurunan dari bulan Maret 2013 sebesar Rp. 2.788.651 juta. Kemudian pada bulan September 2013 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2013 sebesar Rp. 3.454.272 juta. Pada bulan Desember 2013 mengalami peningkatan dari bulan September 2013 sebesar Rp. 637.789 juta.

Pada tahun berikutnya bulan Maret 2013 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2014 sebesar Rp. 200.909 juta. Pada bulan Juni 2014 jumlah dana deposito mengalami peningkatan dari bulan Maret 2014 sebesar Rp. 1.810.186 juta. Kemudian pada bulan September 2014 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2014 sebesar Rp. 532.356 juta. Pada bulan Desember 2014 mengalami peningkatan dari bulan September 2014 sebesar Rp. 1.819.603 juta.

Kemudian pada tahun berikutnya bulan Maret 2014 jumlah dana deposito mengalami penurunan dari bulan Desember tahun sebelumnya 2015 sebesar Rp. 2.096.961 juta. Pada bulan Juni 2015 jumlah dana deposito mengalami penurunan dari bulan Maret 2015 sebesar Rp. 1.522.017 juta. Kemudian pada bulan September 2015 mengalami peningkatan dari bulan Juni 2015 sebesar Rp. 550.471 juta. Pada bulan Desember 2015 jumlah dana

deposito mengalami penurunan dari bulan September 2015 sebesar Rp. 822.668 juta.

Grafik 4.5
Perbandingan Bagi Hasil 3, 6, 12 Bulan Terhadap Jumlah Dana Deposito Tahun 2008-2015



Dari grafik 4.5 dapat dilihat bagaimana pengaruh bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan terhadap jumlah dana deposito setiap triwulannya. Pada triwulan bulan Juni 2008 bagi hasil 3 bulan naik dari bulan Maret 2008 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2008 turun dari bulan Maret 2008. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2008 naik dari bulan Maret 2008 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2008 turun dari bulan Maret 2008. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2008 turun dari bulan Maret 2008 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2008 juga turun dari bulan Maret 2008.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2008 turun dari bulan Juni 2008 dan jumlah dana deposito bulan September 2008 juga turun dari bulan Juni 2008. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2008 turun dari bulan Juni 2008 dan jumlah dana deposito bulan September 2008 juga turun dari bulan Juni 2008. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2008 naik dari bulan Juni 2008 tapi jumlah dana deposito bulan September 2008 turun dari bulan Juni 2008.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2008 naik dari bulan September 2008 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2008 juga naik dari bulan September 2008. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2008 naik dari bulan September 2008 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2008 juga naik dari bulan September 2008. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2008 turun dari bulan September 2008 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2008 naik dari bulan September 2008.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Maret 2009 turun dari bulan Desember 2008 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2009 juga naik dari bulan Desember 2008. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Maret 2009 naik dari bulan Desember 2008 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2009 juga naik dari bulan Desember 2008. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Maret 2009 naik dari bulan Desember 2008 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2009 naik dari bulan Desember 2008.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Juni 2009 naik dari bulan Maret 2009 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2009 naik dari bulan Maret 2009. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2009 turun dari bulan Maret 2009 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2009 naik dari bulan Maret 2009. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2009 naik dari bulan Maret 2009 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2009 juga naik dari bulan Maret 2009.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2009 turun dari bulan Juni 2009 dan jumlah dana deposito bulan September 2009 juga turun dari bulan Juni 2009. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2009 turun dari bulan Juni 2009 dan jumlah dana deposito bulan September 2009 juga turun dari bulan Juni 2009. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2009 naik dari bulan Juni 2009 dan jumlah dana deposito bulan September 2009 juga turun dari bulan Juni 2009.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2009 naik dari bulan September 2009 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2009 turun dari bulan September 2009. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2009 turun dari bulan September 2009 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2009 turun dari bulan September 2009. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2009 naik dari bulan September 2009 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2009 turun dari bulan September 2009.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Maret 2010 naik dari bulan Desember 2009 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2010 turun dari bulan

Desember 2009. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Maret 2009 turun dari bulan Desember 2009 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2010 juga turun dari bulan Desember 2009. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Maret 2010 turun dari bulan Desember 2009 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2010 juga turun dari bulan Desember 2009.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Juni 2010 turun dari bulan Maret 2010 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2010 naik dari bulan Maret 2010. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2009 turun dari bulan Maret 2010 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2010 naik dari bulan Maret 2010. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2010 turun dari bulan Maret 2010 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2010 naik dari bulan Maret 2010.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2010 naik dari bulan Juni 2010 dan jumlah dana deposito bulan September 2010 juga naik dari bulan Juni 2010. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2010 naik dari bulan Juni 2010 dan jumlah dana deposito bulan September 2010 juga naik dari bulan Juni 2010. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2010 naik dari bulan Juni 2010 dan jumlah dana deposito bulan September 2010 juga naik dari bulan Juni 2010.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2010 naik dari bulan September 2010 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2010 juga naik dari bulan September 2010. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2010 naik dari bulan September 2010 dan jumlah dana deposito bulan Desember

2010 juga naik dari bulan September 2010. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2010 naik dari bulan September 2010 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2010 juga naik dari bulan September 2010.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Maret 2011 turun dari bulan Desember 2010 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2011 naik dari bulan Desember 2010. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Maret 2011 turun dari bulan Desember 2010 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2011 naik dari bulan Desember 2010. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Maret 2011 turun dari bulan Desember 2010 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2011 naik dari bulan Desember 2010.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Juni 2011 naik dari bulan Maret 2011 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2011 juga naik dari bulan Maret 2011. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2011 naik dari bulan Maret 2011 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2011 naik dari bulan Maret 2011. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2011 naik dari bulan Maret 2011 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2011 naik dari bulan Maret 2011.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2011 naik dari bulan Juni 2011 dan jumlah dana deposito bulan September 2011 juga naik dari bulan Juni 2011. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2011 naik dari bulan Juni 2011 dan jumlah dana deposito bulan September 2011 juga naik dari bulan Juni 2011. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2011 naik dari

bulan Juni 2011 dan jumlah dana deposito bulan September 2011 juga naik dari bulan Juni 2011.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2011 naik dari bulan September 2011 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2011 juga naik dari bulan September 2011. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2011 naik dari bulan September 2011 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2011 juga naik dari bulan September 2011. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2011 turun dari bulan September 2011 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2011 naik dari bulan September 2011.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Maret 2012 turun dari bulan Desember 2011 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2012 naik dari bulan Desember 2011. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Maret 2012 turun dari bulan Desember 2011 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2012 naik dari bulan Desember 2011. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Maret 2012 turun dari bulan Desember 2011 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2012 naik dari bulan Desember 2011.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Juni 2012 turun dari bulan Maret 2012 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2012 juga turun dari bulan Maret 2012. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2012 turun dari bulan Maret 2012 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2012 turun dari bulan Maret 2012. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2012 turun dari bulan Maret 2012 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2012 juga turun dari bulan Maret 2012.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2012 naik dari bulan Juni 2012 dan jumlah dana deposito bulan September 2012 juga naik dari bulan Juni 2012. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2012 naik dari bulan Juni 2012 dan jumlah dana deposito bulan September 2012 juga naik dari bulan Juni 2012. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2012 naik dari bulan Juni 2012 dan jumlah dana deposito bulan September 2012 juga naik dari bulan Juni 2012.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2012 naik dari bulan September 2012 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2012 juga naik dari bulan September 2012. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2012 naik dari bulan September 2012 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2012 juga naik dari bulan September 2012. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2012 turun dari bulan September 2012 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2012 naik dari bulan September 2012.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Maret 2013 naik dari bulan Desember 2012 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2013 naik dari bulan Desember 2012. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Maret 2013 turun dari bulan Desember 2012 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2013 naik dari bulan Desember 2012. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Maret 2013 turun dari bulan Desember 2012 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2013 naik dari bulan Desember 2012.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Juni 2013 turun dari bulan Maret 2013 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2013 juga turun dari bulan Maret 2013. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2013 turun dari bulan Maret 2013 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2013 turun dari bulan Maret 2013. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2013 naik dari bulan Maret 2013 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2013 turun dari bulan Maret 2013.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2013 naik dari bulan Juni 2013 dan jumlah dana deposito bulan September 2013 juga naik dari bulan Juni 2013. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2013 naik dari bulan Juni 2013 dan jumlah dana deposito bulan September 2013 juga naik dari bulan Juni 2013. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2013 naik dari bulan Juni 2013 dan jumlah dana deposito bulan September 2013 juga naik dari bulan Juni 2013.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2013 naik dari bulan September 2013 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2013 juga naik dari bulan September 2013. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2013 naik dari bulan September 2013 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2013 juga naik dari bulan September 2013. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2013 naik dari bulan September 2013 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2013 juga naik dari bulan September 2013.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Maret 2014 naik dari bulan Desember 2013 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2014 naik dari bulan Desember 2013

2013. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Maret 2014 turun dari bulan Desember 2013 tapi jumlah dana deposito bulan Maret 2014 naik dari bulan Desember 2013. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Maret 2014 naik dari bulan Desember 2013 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2014 naik dari bulan Desember 2013.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Juni 2014 naik dari bulan Maret 2014 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2014 juga naik dari bulan Maret 2014. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2014 turun dari bulan Maret 2014 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2014 naik dari bulan Maret 2014. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2014 naik dari bulan Maret 2014 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2014 juga naik dari bulan Maret 2014.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2014 naik dari bulan Juni 2014 dan jumlah dana deposito bulan September 2014 juga naik dari bulan Juni 2014. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2014 naik dari bulan Juni 2014 dan jumlah dana deposito bulan September 2014 juga naik dari bulan Juni 2014. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2014 naik dari bulan Juni 2014 dan jumlah dana deposito bulan September 2014 juga naik dari bulan Juni 2014.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2014 naik dari bulan September 2014 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2014 juga naik dari bulan September 2014. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2014 naik dari bulan September 2014 dan jumlah dana deposito bulan Desember

2014 juga naik dari bulan September 2014. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2014 naik dari bulan September 2014 dan jumlah dana deposito bulan Desember 2014 juga naik dari bulan September 2014.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Maret 2015 turun dari bulan Desember 2014 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2015 juga turun dari bulan Desember 2014. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Maret 2015 turun dari bulan Desember 2014 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2015 juga turun dari bulan Desember 2014. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Maret 2015 turun dari bulan Desember 2014 dan jumlah dana deposito bulan Maret 2015 turun dari bulan Desember 2014.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Juni 2015 naik dari bulan Maret 2015 tapi jumlah dana deposito bulan Juni 2015 turun dari bulan Maret 2015. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Juni 2015 turun dari bulan Maret 2015 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2015 turun dari bulan Maret 2015. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Juni 2015 turun dari bulan Maret 2015 dan jumlah dana deposito bulan Juni 2015 juga turun dari bulan Maret 2015.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan September 2015 naik dari bulan Juni 2015 dan jumlah dana deposito bulan September 2015 juga naik dari bulan Juni 2015. Bagi hasil 6 bulan pada bulan September 2015 turun dari bulan Juni 2015 tapi jumlah dana deposito bulan September 2015 naik dari bulan Juni 2015. Bagi hasil 12 bulan pada bulan September 2015 turun dari bulan

Juni 2015 tapi jumlah dana deposito bulan September 2015 naik dari bulan Juni 2015.

Bagi hasil 3 bulan pada bulan Desember 2015 tetap dari bulan September 2015 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2015 turun dari bulan September 2015. Bagi hasil 6 bulan pada bulan Desember 2015 tetap dari bulan September 2015 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2015 turun dari bulan September 2015. Bagi hasil 12 bulan pada bulan Desember 2015 tetap dari bulan September 2015 tapi jumlah dana deposito bulan Desember 2015 turun dari bulan September 2015.

5. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi Hasil 3 Bulan	32	2930	38624	15293.12	9803.094
Bagi Hasil 6 Bulan	32	2669	14540	6576.34	2973.551
Bagi Hasil 12 Bulan	32	264	17664	6298.53	3854.639
Jumlah Dana Deposito	32	2062883	13632053	6034611.56	3532577.796
Valid N (<i>list wise</i>)	32				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel bagi hasil 3 bulan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp. 15.293,12 juta dengan minimal sebesar Rp. 2.930 juta dan maksimal sebesar Rp. 38.624 juta sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 9.803,094 juta.

Variabel Bagi hasil 6 bulan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp. 6.576,34 juta dengan minimal sebesar Rp. 2.669 juta dan maksimal sebesar Rp. 14.540 juta sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 2.973,551 juta.

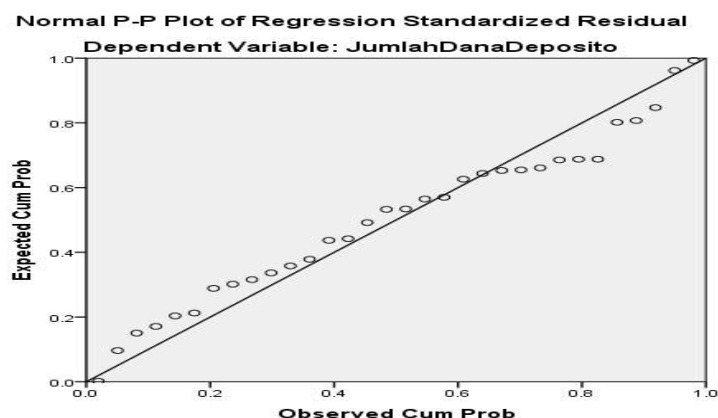
Variabel Bagi hasil 12 bulan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp. 6.298,53 juta dengan minimal sebesar Rp. 264 juta dan maksimal sebesar Rp. 17.664 juta sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 3.854,639 juta.

Variabel Jumlah Dana Deposito dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp. 6.034.611,56 juta, dengan minimal sebesar Rp. 2.062.883 juta, dan maksimal sebesar Rp. 13.632.053 juta, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp. 3.532.577,796 juta.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Dari hasil *output* SPSS normalisasi dengan normal *p-plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik pada garis lurus mengenai data itu sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Coefficients^a

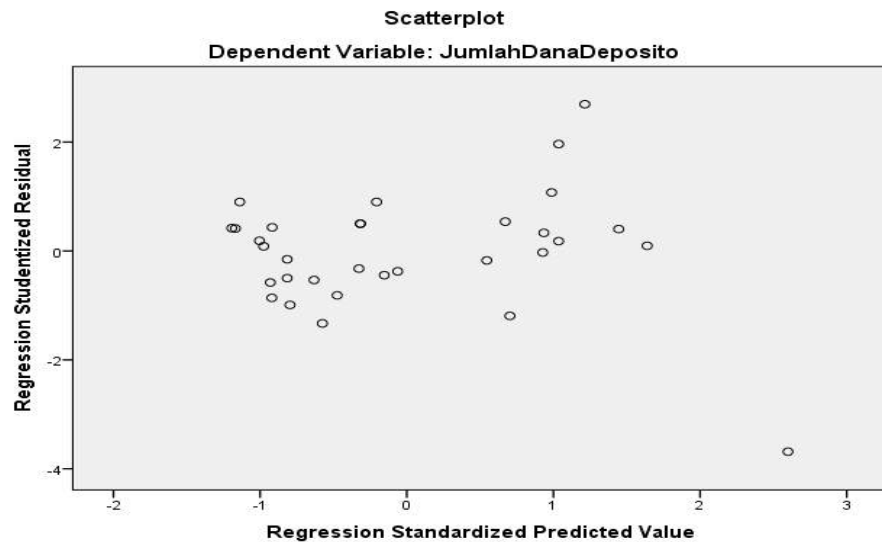
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-539034.947	278721.208		-1.934	.063		
Bagi Hasil 3 Bulan	281.356	17.658	.781	15.934	.000	.281	3.553
Bagi Hasil 6 Bulan	201.139	53.751	.169	3.742	.001	.330	3.029
Bagi Hasil 12 Bulan	150.523	27.844	.164	5.406	.000	.732	1.366

a. Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel independen pada semua persamaan < 10 dan nilai *Tolerance* Variabel independen pada semua persamaan > 0.1 . Sehingga disimpulkan bahwa pada setiap variabel bagi hasil 3 bulan, bagi hasil 6 bulan dan bagi hasil 12 bulan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas



Dari hasil *scatterplot* pada Gambar diatas, regresi terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan asumsi terpenuhi.

4) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.981	.979	511291.74609	2.005

a. Predictors: (*Constant*), Bagi Hasil 12 Bulan, Bagi Hasil 6 Bulan, Bagi Hasil 3 Bulan

b. Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito

Dari tabel di atas dapat dilihat jika nilai DW 2,005, nilai ini akan di bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 0,05, jumlah sampel

32 (N) dan jumlah variabel independen 3 (K=3)=3,32. Maka diperoleh nilai $dU = 1,650$. Nilai DW 2,005 > dari batas dU yakni 1,650 dan kurang dari $(4-dU)$ $4-1,650 = 2,350$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-539034.947	278721.208		-1.934	.063
BagiHasil3Bulan	281.356	17.658	.781	15.934	.000
BagiHasil6Bulan	201.139	53.751	.169	3.742	.001
BagiHasil12Bulan	150.523	27.844	.164	5.406	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito

Persamaan regresi linear berganda deposito *muḍārabah*. Nilai-nilai pada *output* dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -539.034,947 + 281,356X_1 + 201,139X_2 + 150,523X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Jumlah Dana Deposito *Muḍārabah*

X₁ = Bagi Hasil 3 Bulan

X₂ = Bagi Hasil 6 Bulan

X₃ = Bagi Hasil 12 Bulan

e = variansi *error*

Artinya:

- 1) Nilai konstanta (a) bernilai negatif adalah 539.034,947. Dapat diartikan bahwa jumlah dana deposito *muḍārabah* akan menurun sebesar Rp. 539.034,947 dengan asumsi variabel independen atau bagi hasil bernilai 0 (nol).
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil 3 bulan (b_1) bernilai positif yaitu 281,356. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan bagi hasil 3 bulan sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan jumlah dana deposito *muḍārabah* sebesar Rp. 281,356 juta dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil 6 bulan (b_2) bernilai positif yaitu 201,139. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan bagi hasil 6 bulan sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan jumlah dana deposito *muḍārabah* sebesar Rp. 201,139 juta dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil 12 bulan (b_3) bernilai positif yaitu 150,523. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan bagi hasil 12 bulan sebesar Rp.1, maka akan meningkatkan jumlah dana deposito *muḍārabah* sebesar Rp. 150,523 juta dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

d. Hasil Uji F

Tabel 4.6
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	379532543365767.750	3	126510847788589.270	483.939	.000 ^b
Residual	7319738989485.976	28	261419249624.499		
Total	386852282355253.750	31			

a. *Dependent Variable:* Jumlah Dana Deposito

b. *Predictors:* (*Constant*), Bagi Hasil 12 Bulan, Bagi Hasil 6 Bulan, Bagi Hasil 3 Bulan

ANOVA atau analisis varians, yaitu uji regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari *output* diperoleh F_{hitung} sebesar 483,939. Sedangkan nilai F_{tabel} ialah sebesar 2,90.

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Maka $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($483,939 \geq 2,90$) sehingga H_0 ditolak dan kesimpulannya ialah bagi hasil 3 bulan, bagi hasil 6 bulan dan bagi hasil 12 bulan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah*. F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran.

e. Hasil Uji t

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-539034.947	278721.208		-1.934	.063
Bagi Hasil 3 Bulan	281.356	17.658	.781	15.934	.000
Bagi Hasil 6 Bulan	201.139	53.751	.169	3.742	.001
Bagi Hasil 12 Bulan	150.523	27.844	.164	5.406	.000

a. *Dependent Variable*: Jumlah Dana Deposito

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara parsial. Kriteria pengujian ialah:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Sedangkan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi ialah:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

1) Pengujian koefisien variabel bagi hasil 3 bulan (b_1)

Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh bagi hasil 3 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_a = Terdapat pengaruh bagi hasil 3 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Dari *output* dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 15,934 dan t_{tabel} sebesar 1,694 dengan nilai signifikansinya 0,000. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil 3 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2) Pengujian koefisien variabel bagi hasil 6 bulan (b_2)

Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh bagi hasil 6 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_a = Terdapat pengaruh bagi hasil 6 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Dari *output* dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 3,742 dan t_{tabel} sebesar 1,694 dengan nilai signifikansinya 0,001. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil 6 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3) Pengujian koefisien variabel bagi hasil 12 bulan (b_3)

Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh bagi hasil 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_a = Terdapat pengaruh bagi hasil 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Dari *output* dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 5,406 dan t_{tabel} sebesar 1,694 dengan nilai signifikansinya 0,000. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

f. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut⁸ :

Tabel 4.8
Interprestasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, Metode penelitian Bisnis, hlm. 183.

⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250

R= 0,990 artinya korelasi antara variabel bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan dan jumlah dana deposito *muḍārabah* sebesar 0,990. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.981	.979	511291.74609	2.005

a. *Predictors: (Constant), Bagi Hasil 12 Bulan, Bagi Hasil 6 Bulan, Bagi Hasil 3 Bulan*

b. *Dependent Variable: Jumlah Dana Deposito*

Adjusted R Square digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independent. Untuk melihat koefisien determinasi dari variabel-variabel diatas dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu :

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,979 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* sebesar 97,9%, sedangkan sisanya sebesar 2,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini yaitu tingkat suku bunga, inflasi, pendapatan nasional dan infrastruktur.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito *Muḍārabah* pada PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Bagi hasil yang diberikan kepada nasabah oleh bank merupakan salah satu variabel yang dianggap dapat mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah* pada perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan bahwa ketika nasabah ingin melakukan sebuah investasi pada perbankan atau yang disebut dengan deposito *muḍārabah*, maka nasabah akan melihat dan mempelajari bagaimana sistem keuntungan yang didapatkan oleh nasabah sehingga ekspektasi *return* yang di dapat nantinya akan sesuai harapan nasabah.

Setelah mengetahui bagaimana sistem keuntungan yang ada diperbankan, maka nasabah akan dapat memutuskan untuk melakukan investasi atau tidak. Hal tersebut terjadi karena manusia sejatinya memiliki sifat memilih, yang dimana apabila bagi hasil deposito mengalami kenaikan secara signifikan akan mempengaruhi nasabah untuk menambah dananya pada deposito, sedangkan apabila bagi hasil deposito secara beberapa bulan terakhir mengalami penurunan, maka nasabah akan melakukan 2 pilihan yaitu tetap mendepositokan dananya pada perbankan syariah atau berganti pada jasa perbankan konvensional, maka hal tersebut akan mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah*.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa bagi hasil deposito 3 bulan berpengaruh terhadap jumlah dana deposito hal ini diperoleh dari

perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 15,934,6 > t_{tabel} = 1,694$ dengan taraf signifikan 0.000, bagi hasil deposito 6 bulan berpengaruh terhadap jumlah dana deposito dengan $t_{hitung} = 3,742 > t_{tabel} = 1,694$ dengan taraf signifikan 0,001 dan bagi hasil deposito 12 bulan juga mempengaruhi variabel jumlah dana deposito yaitu $t_{hitung} = 5,406 > t_{tabel} = 1,694$ dengan taraf signifikan 0,000. Hal tersebut sesuai dengan teori *floating market* bahwa ketika akan menyimpan uangnya dalam bentuk deposito *muḍārabah*, nasabah sangat memperhatikan seberapa besar bagi hasil (keuntungan) yang diberikan bank sebagai pembagian keuntungannya.

Akan tetapi tidak semua nasabah/deposan menyimpan uangnya di bank karena faktor mencari keuntungan saja. Dapat dilihat pada data bagi hasil deposito 3,6,12 bulan dan jumlah dana deposito bahwa ketika bagi hasil yang diberikan bank kepada nasabah mengalami penurunan tetapi jumlah dana deposito ternyata mengalami peningkatan.

Tabel 4.10
Bagi hasil 3,6,12 bulan dan deposito *muḍārabah*
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

(Dalam jutaan

rupiah)

No.	Bulan dan Tahun	Bagi Hasil 3 Bulan	Bagi Hasil 6 Bulan	Bagi Hasil 12 Bulan	Jumlah Dana Deposito
1	Juni 2009	6,386	3,795	7,704	6,945,220
2	Septem ber 2009	5,823	3,149	7,247	7,155,688
3	September 2013	20,988	11,889	4,163	23,948,951
4	Desember 2013	21,988	14,540	4,700	23,906,363

Seperti pada tahun 2009 bulan September, bagi hasil deposito 3,6 dan 12 bulan mengalami penurunan dari periode sebelumnya bulan Maret yaitu bagi hasil 3 bulan turun sebesar Rp. 563 juta, bagi hasil 6 bulan turun sebesar Rp. 646 juta dan bagi hasil 12 bulan turun sebesar Rp. 457 juta tetapi jumlah dana deposito mengalami peningkatan yaitu naik sebesar Rp. 210.468.

Tahun 2013 bulan Desember, bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya bulan September yaitu bagi hasil 3 bulan naik sebesar Rp. 1.000 juta, bagi hasil 6 bulan naik sebesar Rp. 2.651 juta dan bagi hasil 12 bulan naik sebesar Rp. 537 juta tetapi jumlah dana deposito malah mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 42.588 juta.

Penelitian di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adiwarmanto Karim dalam buku “Ekonomi Makro Islam” bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito. Untuk lebih lengkapnya lihat Bab II pada landasan teori. Karena semakin tinggi nisbah bagi hasilnya maka nasabah akan semakin berminat untuk melakukan deposito *muḍārabah* pada bank syariah.

Penelitian ini juga didukung penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian Rizqi Rizqiana (2010), didapatkan hasil bahwa variabel bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *muḍārabah*. Desy Intan Wulansari (2015), menyimpulkan bagi hasil deposito mempunyai pengaruh negatif terhadap deposito *muḍārabah* dikarenakan ada faktor positif jumlah deposito *muḍārabah* di perbankan Indonesia yaitu faktor promosi pada setiap bank,

apabila suatu bank bisa berpromosi dengan baik maka bank tersebut akan dapat berhasil menarik deposito sebanyak- banyaknya meskipun bagi hasilnya tidak tentu naik terus menurun sehingga bank bisa meyakinkan nasabah untuk mendepositokan dananya pada perbankan syariah. Evi Natalia (2014), menyimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudārabah* yaitu apabila mengacu pada data dalam penelitiannya, dilihat dari tingkat bagi hasilnya yang tidak stabil bahkan cenderung semakin menurun, maka hal tersebut bisa menjadi penyebab mengapa hubungan antara tingkat bagi hasil deposito dan jumlah simpanan deposito bersifat negatif. Karena masyarakat dalam menginvestasikan dananya di bank tentunya akan memperhatikan tingkat keuntungan yang akan diperolehnya. Jika tingkat bagi hasilnya tidak stabil bahkan cenderung menurun, maka keinginan masyarakat untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito di bank syariah akan menurun pula.

Jadi hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim masih terpengaruh oleh return yang akan diterima. Untuk menaikkan jumlah dana deposito hendaknya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. menaikkan efisiensi kinerjanya sehingga dapat menaikkan tingkat bagi hasil deposito. Hal ini akan menjadikan deposito *mudharabah* menjadi pilihan investasi yang menarik bagi nasabah, maka dana deposito akan meningkat. Nasabah pastinya akan memilih investasi yang halal dan memberikan keuntungan yang besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi sehingga dapat dilanjut untuk pengujian analisis regresi linear berganda, yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh bagi hasil 3 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar (15,934 > 1,694).
2. Ada pengaruh bagi hasil 6 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar (3,742 > 1,694).
3. Ada pengaruh bagi hasil 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar (5,406 > 1,694).
4. Ada pengaruh bagi hasil 3, 6 dan 12 bulan terhadap jumlah dana deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar (483,939 > 2,90).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan, Efektifitas pengelolaan dana pihak ketiga yang baik merupakan potensi bank untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, besarnya keuntungan yang diperoleh akan menimbulkan minat bagi para nasabah untuk menginvestasikan dananya pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. demi mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama dan menggunakan variabel-variabel yang belum disebutkan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan akan mendapat hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Saed, *Menyoal Bank Syariah*, Jakarta:Paramadina, 2007.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2007.
- , *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Buku Kita, 2008.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004.
- Desy Intan Wulansari, *Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Kasus Perbankan Syariah Tahun 2009-2013)*, Malang: Jurusan Ilmu Hukum, FEBI Universitas Brawijaya, 2015.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Eonomi Islam*, Yogyakarta:Total Media, 2009.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional, *Tentang Deposito Syariah*, No. 03/DSN MUI/IV/2000.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Henry Sutanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- IBI, *Mengenal Operasional Perbankan I*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mulivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, Semarang: UNDIP, 2011.
- Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

- M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- OJK, "Statistik Perbankan Syariah Indonesia Vol. 13 No. 9" Agustus 2015 (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 11 Februari 2016 pukul 19.15).
- Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- PKES, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PKES Publishing, 2008.
- Priyanto, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2008.
- PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk "Laporan Keuangan" Desember 2012-2014 <http://www.bankmuamalat.co.id>.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Sugiyono, *Metedologi Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- , *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik*, Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012.

Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia No 21 tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*.

Wiliam A Mcheran, *Ekonomi Makro*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2000.

Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usaki 2011.

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang: Azkia Publisher, 2009.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Mahleni Hasibuan
NIM : 12 220 0151
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Perbankan
Syariah - IV
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/14 Nopember 1994
Alamat : Jl. Tanobato No. 19 Kec. Padangsidempuan Utara

Nama Orang Tua

Ayah : Deslan Hasibuan
Pekerjaan : Pedagang
Ibu : Erliwati Harahap
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Tanobato No. 19 Kec. Padangsidempuan Utara

II. PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri 200111 Tahun 2006.
SMP Negeri 3 Padangsidempuan Tahun 2009.
SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun 2012
Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Lampiran 2

Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Pendistribusian Bagi Hasil Deposito yang telah diolah Tahun 2008-2015.

No.	Bulan dan Tahun	Bagi Hasil 3 bulan	Bagi Hasil 6 bulan	Bagi Hasil 12 bulan	Jumlah Dana Deposito
1	Maret 2008	3,105	2,679	7,816	2,483,372
2	Juni 2008	3,197	2,737	6,879	2,147,270
3	SepTtember 2008	2,930	2,669	6,891	2,062,883
4	Desember 2008	5,535	3,713	6,735	2,493,862
5	Maret 2009	4,382	4,207	7,166	2,660,776
6	Juni 2009	6,386	3,795	7,704	3,105,959
7	September 2009	5,823	3,149	7,247	3,035,680
8	Desember 2009	6,415	3,956	7,887	2,763,011
9	Maret 2010	7,235	3,567	3,991	2,390,802
10	Juni 2010	7,064	2,882	3,277	2,611,631
11	September 2010	8,511	3,752	3,804	2,937,502
12	Desember 2010	9,948	5,197	4,760	3,356,136
13	Maret 2011	9,492	5,092	4,423	3,555,632
14	Juni 2011	11,115	5,570	4,432	3,967,724
15	September 2011	11,237	7,921	4,506	4,735,824
16	Desember 2011	13,252	8,679	3,738	5,282,011
17	Maret 2012	13,128	7,982	3,679	5,757,307
18	Juni 2012	13,028	6,281	3,567	5,176,937
19	September 2012	14,973	7,733	3,915	5,632,332
20	Desember 2012	23,021	9,339	834	7,861,087
21	Maret 2013	25,629	8,865	264	7,965,589
22	Juni 2013	13,029	6,281	3,567	5,176,938
23	September 2013	20,988	11,889	4,163	8,631,210
24	Desember 2013	21,988	14,540	4,700	9,268,999
25	Maret 2014	25,073	8,963	6,560	9,469,908
26	Juni 2014	28,155	8,246	13,624	11,280,094
27	September 2014	29,609	8,788	14,680	11,812,450
28	Desember 2014	38,624	10,656	17,664	13,632,053
29	Maret 2015	24,634	8,988	13,844	11,535,092

30	Juni 2015	26,130	8,089	6,974	10,013,075
31	September 2015	27,872	7,119	6,131	10,563,546
32	Desember 2015	27,872	7,119	6,131	9,740,878

Lampiran 3

Hasil Olahan SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.981	.979	511291.74609	2.005

a. Predictors: (Constant), BagiHasil12Bulan, BagiHasil6Bulan, BagiHasil3Bulan

b. Dependent Variable: JumlahDanaDeposito

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3795325433657 67.750	3	1265108477885 89.270	483.939	.000 ^b
	Residual	7319738989485 .976		28		
	Total	3868522823552 53.750	31			

a. Dependent Variable: JumlahDanaDeposito

b. Predictors: (Constant), BagiHasil12Bulan, BagiHasil6Bulan, BagiHasil3Bulan

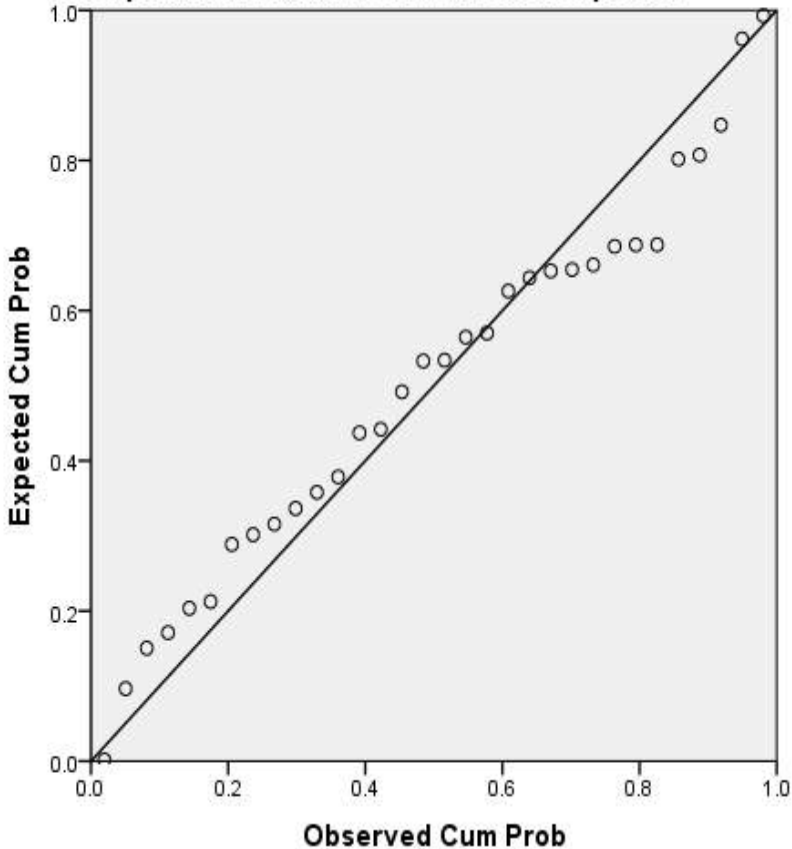
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-539034.947	278721.208		-1.934	.063		
	BagiHasil3Bulan	281.356	17.658	.781	15.934	.000	.281	3.553
	BagiHasil6Bulan	201.139	53.751	.169	3.742	.001	.330	3.029
	BagiHasil12Bulan	150.523	27.844	.164	5.406	.000	.732	1.366

a. Dependent Variable: JumlahDanaDeposito

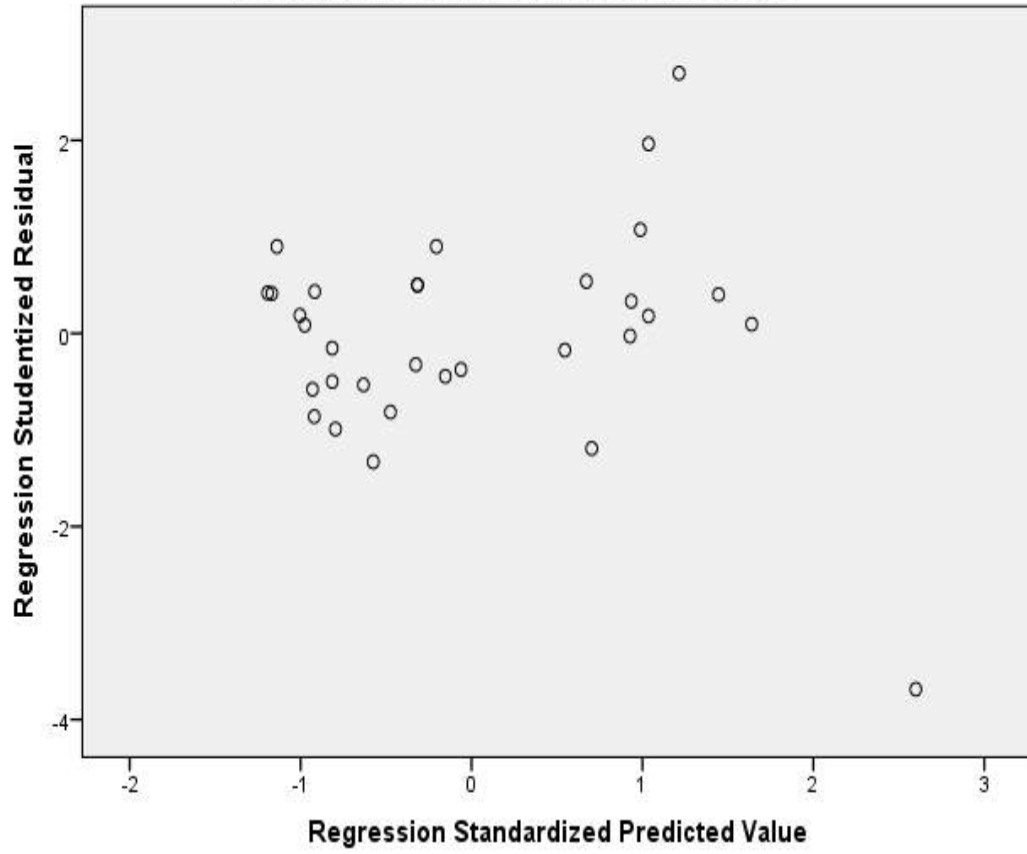
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: JumlahDanaDeposito



Scatterplot

Dependent Variable: JumlahDanaDeposito



Lampiran 4

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02

Lampiran 5

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 6

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: March 2008 dan 2007

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	3,417,831	35,255	22%	7,756	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	1,819,342	18,768	50%	9,378	6
- 3 Bulan	590,208	6,088	51%	3,104	6
- 6 Bulan	489,958	5,055	53%	2,679	6
- 12 Bulan	1,403,206	14,474	54%	7,815	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	557,797	2,729	17%	463	2
- 3 Bulan	40,781	199	19%	37	3
- 6 Bulan	29,217	144	21%	30	3
- 12 Bulan	30,011	147	23%	33	3
TOTAL	8,378,351	82,859		31,305	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: June 2008 dan 2007

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	3,548,858	39,953	22%	8,789	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	1,953,600	21,993	50%	10,996	6
- 3 Bulan	556,895	6,269	51%	3,197	6
- 6 Bulan	458,783	5,165	53%	2,737	7
- 12 Bulan	1,131,592	12,739	54%	6,879	7
b. Non Bank					
- 1 Bulan	675,573	3,608	17%	613	3
- 3 Bulan	48,649	260	19%	49	3
- 6 Bulan	31,821	170	21%	35	3
- 12 Bulan	29,958	160	23%	36	3
TOTAL	8,475,329	90,317		33,335	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: September 2008 dan 2007

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	3,640,516	41,532	22%	9,137	3
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	2,392,216	27,292	50%	13,646	6
- 3 Bulan	503,535	5,745	51%	2,929	6
- 6 Bulan	440,871	5,036	53%	2,669	7
- 12 Bulan	1,118,477	12,761	54%	6,890	7
b. Non Bank					
- 1 Bulan	790,199	6,316	17%	1,073	4
- 3 Bulan	72,611	580	19%	110	4
- 6 Bulan	30,821	246	21%	51	4
- 12 Bulan	29,437	234	23%	53	4
TOTAL	9,018,683	99,742		36,562	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: Desember 2008 dan 2007

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	3,797,181	46,181	22%	10,159	3
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	2,734,570	33,258	50%	16,629	7
- 3 Bulan	892,406	10,853	51%	5,535	7
- 6 Bulan	575,991	7,005	53%	3,712	7
- 12 Bulan	1,025,465	12,472	54%	6,734	7
b. Non Bank					
- 1 Bulan	441,162	2,020	17%	343	2
- 3 Bulan	31,461	144	19%	27	2
- 6 Bulan	32,082	148	21%	31	2
- 12 Bulan	33,577	155	23%	35	2
TOTAL	9,563,895	112,236		43,209	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: March 2009 dan 2008

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	3,973,631	44,505	22%	9,791	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	3,164,052	35,438	50%	17,719	6
- 3 Bulan	767,184	8,592	51%	4,381	6
- 6 Bulan	708,759	7,938	53%	4,207	7
- 12 Bulan	1,184,833	13,270	54%	7,165	7
b. Non Bank					
- 1 Bulan	470,342	941	17%	159	1
- 3 Bulan	51,385	103	19%	19	1
- 6 Bulan	27,565	54	21%	11	1
- 12 Bulan	42,519	85	23%	19	1
TOTAL	10,390,270	110,926		43,475	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: June 2009 dan 2008

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,206,066	45,972	22%	10,113	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	3,839,261	41,963	50%	20,981	6
- 3 Bulan	1,145,662	12,522	51%	6,386	6
- 6 Bulan	655,035	7,160	53%	3,794	6
- 12 Bulan	1,305,262	14,267	54%	7,704	7
b. Non Bank					
- 1 Bulan	394,808	553	17%	94	
- 3 Bulan	312,119	437	19%	83	
- 6 Bulan	24,086	34	21%	7	
- 12 Bulan	36,301	51	23%	11	
TOTAL	11,918,600	122,959		49,176	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: September 2009 dan 2008

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,147,310	41,805	22%	9,179	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	4,120,008	41,530	50%	20,765	6
- 3 Bulan	1,132,722	11,418	51%	5,823	6
- 6 Bulan	589,345	5,941	53%	3,148	6
- 12 Bulan	1,313,613	13,421	54%	7,247	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	251,724	695	17%	118	1
- 3 Bulan	370,395	1,022	19%	194	1
- 6 Bulan	24,147	67	21%	14	1
- 12 Bulan	35,085	97	23%	22	1
TOTAL	11,984,349	115,996		46,530	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: Desember 2009 dan 2008

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,292,715	53,831	22%	11,842	3
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	4,630,350	58,064	50%	29,032	7
- 3 Bulan	1,003,002	12,578	51%	6,414	7
- 6 Bulan	595,296	7,464	53%	3,955	7
- 12 Bulan	1,164,713	14,606	54%	7,887	8
b. Non Bank					
- 1 Bulan	393,070	3,063	17%	520	4
- 3 Bulan	235,487	1,834	19%	348	4
- 6 Bulan	23,235	181	21%	38	4
- 12 Bulan	33,389	261	23%	60	4
TOTAL	12,371,257	151,882		60,100	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
Periode: March 2010 dan 2009

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,320,473	51,154	22%	11,253	3
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	4,441,744	52,590	50%	26,295	7
- 3 Bulan	1,198,155	14,186	51%	7,234	7
- 6 Bulan	568,510	6,731	53%	3,567	7
- 12 Bulan	624,137	7,390	54%	3,990	7
b. Non Bank					
- 1 Bulan	472,148	2,280	17%	387	2
- 3 Bulan	83,623	404	19%	76	2
- 6 Bulan	26,103	126	21%	26	2
- 12 Bulan	33,468	162	23%	37	3
TOTAL	11,768,361	135,023		52,870	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: June 2010 dan 2009

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,324,977	41,995	22%	9,238	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	4,427,152	42,988	50%	21,494	5
- 3 Bulan	1,426,506	13,851	51%	7,064	5
- 6 Bulan	560,076	5,438	53%	2,882	6
- 12 Bulan	625,049	6,069	54%	3,227	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	506,846	1,845	17%	313	2
- 3 Bulan	154,038	560	19%	106	2
- 6 Bulan	25,792	93	21%	19	2
- 12 Bulan	32,967	120	23%	27	2
TOTAL	12,083,403	112,959		44,423	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: September 2010 dan 2009

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,068,750	42,681	22%	9,389	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah	8,616,878	84,415			
a. Bank					
- 1 Bulan	4,598,790	48,241	50%	24,120	6
- 3 Bulan	1,590,981	16,689	51%	8,511	6
- 6 Bulan	674,923	7,080	53%	3,752	6
- 12 Bulan	671,598	7,045	54%	3,804	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	593,166	2,942	17%	500	3
- 3 Bulan	426,861	2,117	19%	402	3
- 6 Bulan	26,021	129	21%	27	3
- 12 Bulan	34,537	171	23%	39	3
TOTAL	12,685,628	127,096		50,547	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: Desember 2010 dan 2009

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,696,351	53,351	22%	11,737	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah	10,604,748	115,267			
a. Bank					
- 1 Bulan	5,947,814	67,567	50%	33,783	6
- 3 Bulan	1,717,120	19,506	51%	9,948	6
- 6 Bulan	863,123	9,805	53%	5,196	7
- 12 Bulan	775,893	8,814	54%	4,759	7
b. Non Bank					
- 1 Bulan	717,113	5,278	17%	897	4
- 3 Bulan	504,109	3,710	19%	704	4
- 6 Bulan	26,121	192	21%	40	4
- 12 Bulan	53,454	393	23%	90	4
TOTAL	15,301,099	168,618		67,157	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: March 2011 dan 2010

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	4,925,469	50,437	22%	11,096	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah	11,189,177	116,914			
a. Bank					
- 1 Bulan	6,417,162	65,712	50%	32,856	6
- 3 Bulan	1,817,612	18,612	51%	9,492	6
- 6 Bulan	938,240	9,608	53%	5,092	6
- 12 Bulan	799,780	8,190	54%	4,422	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,091,748	13,527	17%	2,299	2
- 3 Bulan	46,049	513	19%	97	2
- 6 Bulan	26,582	269	21%	56	2
- 12 Bulan	52,004	483	23%	111	2
TOTAL	16,114,646	167,351		65,523	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: June 2011 dan 2010

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	5,001,601	51,066	22%	11,234	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	8,186,193	83,581	50%	41,790	6
- 3 Bulan	2,134,578	21,794	51%	11,114	6
- 6 Bulan	1,029,352	10,510	53%	5,570	6
- 12 Bulan	803,794	8,207	54%	4,437	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,014,268	9,595	17%	1,631	1
- 3 Bulan	36,858	349	19%	66	2
- 6 Bulan	44,979	426	21%	89	2
- 12 Bulan	52,076	493	23%	113	2
TOTAL	18,303,699	186,021		76,042	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: September 2011 dan 2010

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	5,350,816	51,207	22%	11,265	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	9,002,314	86,152	50%	43,076	5
- 3 Bulan	2,302,269	22,033	51%	11,236	5
- 6 Bulan	1,561,646	14,945	53%	7,290	6
- 12 Bulan	871,909	8,344	54%	4,505	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	936,506	5,179	17%	880	1
- 3 Bulan	32,071	177	19%	33	1
- 6 Bulan	64,363	356	21%	74	1
- 12 Bulan	52,816	292	23%	67	1
TOTAL	20,174,710	188,685		79,061	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: Desember 2011 dan 2010

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	5,622,518	52,458	22%	11,540	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	10,769,029	100,475	50%	50,237	5
- 3 Bulan	2,785,055	25,985	51%	13,252	5
- 6 Bulan	1,755,093	16,375	53%	8,678	5
- 12 Bulan	741,863	6,922	54%	3,737	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,092,179	8,159	17%	1,387	1
- 3 Bulan	69,429	518	19%	98	1
- 6 Bulan	57,929	433	21%	90	1
- 12 Bulan	51,855	387	23%	89	2
TOTAL	22,944,950	211,712		89,113	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: March 2012 dan 2011

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	5,973,572	49,400	22%	10,868	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	10,178,548	84,176	50%	42,088	4
- 3 Bulan	3,112,534	25,741	51%	13,127	5
- 6 Bulan	1,821,006	15,060	53%	7,981	5
- 12 Bulan	823,767	6,813	54%	3,679	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,240,146	7,241	17%	1,230	1
- 3 Bulan	74,253	432	19%	82	1
- 6 Bulan	39,092	229	21%	48	1
- 12 Bulan	53,063	309	23%	71	1
TOTAL	23,315,981	189,401		79,177	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: June 2012 dan 2011

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	6,142,055	52,205	22%	11,485	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	11,131,046	94,614	50%	47,307	5
- 3 Bulan	3,005,518	25,545	51%	13,027	5
- 6 Bulan	1,394,318	11,851	53%	6,281	5
- 12 Bulan	777,101	6,606	54%	3,567	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,236,843	6,941	17%	1,179	1
- 3 Bulan	127,289	716	19%	136	1
- 6 Bulan	43,980	243	21%	51	1
- 12 Bulan	53	296	23%	68	1,533
TOTAL	23,858,203	199,107		83,103	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: September 2012 dan 2011

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	6,852,223	62,286	22%	13,702	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	11,748,422	106,794	50%	53,397	5
- 3 Bulan	3,229,705	29,359	51%	14,973	5
- 6 Bulan	1,605,082	14,591	53%	7,733	5
- 12 Bulan	797,545	7,250	54%	3,915	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,266,041	6,265	17%	1,065	1
- 3 Bulan	146,065	721	19%	136	1
- 6 Bulan	47,502	233	21%	48	1
- 12 Bulan	50,302	248	23%	57	1
TOTAL	25,742,887	227,747		95,029	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: Desember 2012 dan 2011

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	7,425,547	60,741	22%	13,363	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	12,417,132	101,572	50%	50,786	4
- 3 Bulan	5,518,193	45,139	51%	23,020	5
- 6 Bulan	2,154,078	17,621	53%	9,339	5
- 12 Bulan	188,816	1,544	54%	833	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,488,574	6,759	17%	1,149	1
- 3 Bulan	274,144	1,242	19%	235	1
- 6 Bulan	45,561	205	21%	43	1
- 12 Bulan	69,813	313	23%	71	1
TOTAL	29,581,858	235,136		98,843	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: March 2013 dan 2012

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	7,972,210	67,523	22%	14,855	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	13,630,690	115,452	50%	57,726	5
- 3 Bulan	5,933,134	50,253	51%	25,629	5
- 6 Bulan	1,974,814	16,726	53%	8,864	5
- 12 Bulan	57,641	489	54%	264	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,465,420	6,724	17%	1,143	1
- 3 Bulan	309,171	1,421	19%	269	1
- 6 Bulan	49,924	229	21%	48	1
- 12 Bulan	73,445	339	23%	77	1
TOTAL	31,466,449	259,156		108,878	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: June 2013 dan 2012

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	7,603,427	67,523	22%	14,855	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	11,131,047	94,614	50%	47,307	5
- 3 Bulan	3,005,518	25,547	51%	13,028	5
- 6 Bulan	1,394,319	11,851	53%	6,281	5
- 12 Bulan	777,101	6,606	54%	3,567	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1,236,844	6,941	17%	1,179	1
- 3 Bulan	127,290	716	19%	136	1
- 6 Bulan	43,980	248	21%	52	1
- 12 Bulan	53,527	300	23%	69	1
TOTAL	25,372,783	214,346		86,473	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
Periode: September 2013 dan 2012

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	9,783,742	80,814	22%	17,779	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	15,317,741	126,524	50%	63,262	4
- 3 Bulan	4,982,174	41,153	51%	20,988	5
- 6 Bulan	2,715,676	22,432	53%	11,888	5
- 12 Bulan	933,360	7,709	54%	4,162	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,995,251	17,105	17%	2,907	1
- 3 Bulan	2,363,005	13,494	19%	2,563	1
- 6 Bulan	400,945	2,289	21%	480	1
- 12 Bulan	148,887	852	23%	195	1
TOTAL	36,727,944	295,737		124,229	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: Desember 2013 dan 2012

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	9,987,316	85,391	22%	18,786	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	14,637,364	125,150	50%	62,575	5
- 3 Bulan	5,042,436	43,114	51%	21,988	5
- 6 Bulan	3,208,612	27,434	53%	14,540	5
- 12 Bulan	1,017,951	8,704	54%	4,700	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,316,398	11,441	17%	1,944	1
- 3 Bulan	637,300	3,326	19%	631	1
- 6 Bulan	161,872	800	21%	168	1
- 12 Bulan	144,146	713	23%	163	1
TOTAL	37,189,395	306,073		125,498	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: March 2014 dan 2013

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	10,183,788	84,118	22%	18,505	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	15,740,496	130,016	50%	65,008	4
- 3 Bulan	5,951,834	49,162	51%	25,072	5
- 6 Bulan	2,047,340	16,911	53%	8,962	5
- 12 Bulan	1,470,734	12,148	54%	6,559	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,422,259	11,990	17%	2,038	1
- 3 Bulan	758,390	3,754	19%	713	1
- 6 Bulan	153,548	760	21%	159	1
- 12 Bulan	135,681	672	23%	154	1
TOTAL	38,864,070	309,532		127,175	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: June 2014 dan 2013

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana	
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	10,787,810	91,805	22%	20,197	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	16,344,778	139,094	50%	69,547	5
- 3 Bulan	6,487,283	55,206	51%	28,155	5
- 6 Bulan	1,828,194	15,558	53%	8,245	5
- 12 Bulan	2,964,617	25,230	54%	13,264	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,758,294	12,771	17%	2,171	1
- 3 Bulan	895,031	4,142	19%	786	1
- 6 Bulan	163,481	757	21%	158	1
- 12 Bulan	141,614	657	23%	151	1
TOTAL	42,371,102	345.220		143,037	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: September 2014 dan 2013

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana	
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	11,532,627	99,409	22%	21,869	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	17,213,085	148,376	50%	74,188	5
- 3 Bulan	6,735,103	58,057	51%	29,609	5
- 6 Bulan	1,923,541	16,581	53%	8,787	5
- 12 Bulan	3,153,806	27,185	54%	14,679	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,358,530	10,612	17%	1,804	1
- 3 Bulan	703,745	3,168	19%	601	1
- 6 Bulan	166,574	748	21%	157	1
- 12 Bulan	72,031	326	23%	74	1
TOTAL	43,859,042	364.462		151,772	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: Desember 2014 dan 2013

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana	
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	12,578,176	118,614	22%	26,095	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	16,829,978	158,706	50%	79,353	5
- 3 Bulan	8,031,207	75,733	51%	38,623	5
- 6 Bulan	2,132,044	20,106	53%	10,656	5
- 12 Bulan	3,468,802	32,711	54%	17,663	6
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,438,745	12,606	17%	2,143	1
- 3 Bulan	771,198	3,989	19%	757	1
- 6 Bulan	424,308	2,195	21%	460	1
- 12 Bulan	69,834	361	23%	83	1
TOTAL	46,744,292	425.021		175,836	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
Periode: March 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana	
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah					
a. Bank					
b. Non Bank	13,261,058	125,050	22%	27,511	2
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	14,319,234	112,836	50%	56,418	5
- 3 Bulan	6,129,621	48,302	51%	24,634	5
- 6 Bulan	2,151,987	16,958	53%	8,988	5
- 12 Bulan	3,253,484	25,637	54%	13,844	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	3,031,580	14,582	17%	2,476	1
- 3 Bulan	558,549	2,684	19%	510	1
- 6 Bulan	238,002	1,143	21%	240	1
- 12 Bulan	52,380	252	23%	58	1
TOTAL	42,995,895	347,445		134,682	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil

Periode: June 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana	
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah	10,772,893	85,441	22%	18,797	2
a. Bank					
b. Non Bank					
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	14,985,204	118,848	50%	59,424	5
- 3 Bulan	6,460,149	51,235	51%	26,129	5
- 6 Bulan	1,924,427	15,262	53%	8,088	5
- 12 Bulan	1,628,499	12,914	54%	6,973	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
TOTAL	35,711,172	283,701		119,413	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
 ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
 Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
 Periode: September 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana	
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah					2
a. Bank	9,963,233	74,923	22%	473	
b. Non Bank	286,142	2,150	22%	16,483	
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	14,491,676	108,978	50%	54,489	5
- 3 Bulan	7,267,520	54,651	51%	27,872	5
- 6 Bulan	1,786,291	13,432	53%	7,119	5
- 12 Bulan	1,509,735	11,354	54%	6,131	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,910,057	21,884	50%	10,942	5
- 3 Bulan	238,887	1,796	51%	916	5
- 6 Bulan	1,253	9	53%	5	5
- 12 Bulan	8,552	65	54%	35	5
TOTAL	40,577,170	289,242		124,465	

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
Periode: Desember 2015 dan 2014

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Nisbah	Porsi Pemilik Dana	
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	A	B	C	D	E
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah					
a. Bank	10,498,703	74,923	22%	16,483	1
b. Non Bank	310,476	2,150	22%	473	1
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	17,007,420	108,978	50%	54,489	3
- 3 Bulan	6,808,055	54,651	51%	27,872	4
- 6 Bulan	1,517,873	13,432	53%	7,119	5
- 12 Bulan	1,414,950	11,354	54%	6,131	5
b. Non Bank					
- 1 Bulan	2,806,256	21,884	50%	10,942	4
- 3 Bulan	197,367	1,796	51%	916	5
- 6 Bulan	7,653	9	53%	5	5
- 12 Bulan	8,417	65	54%	35	4
TOTAL	38,463,346	289,242		124,465	